

TUGAS AKHIR

RE-DESAIN

KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK

AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA

PENEKANAN KONSEP HOMO DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

RE-DESIGN PLAYGROUP AND KINDERGARTEN

AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA

FOCUS ON HOMO BASE AND ENVIRONMENTAL CARENESS



DISUSUN OLEH :

INAYATUL ILAH NASHRUDDIN

03 512 131

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2008

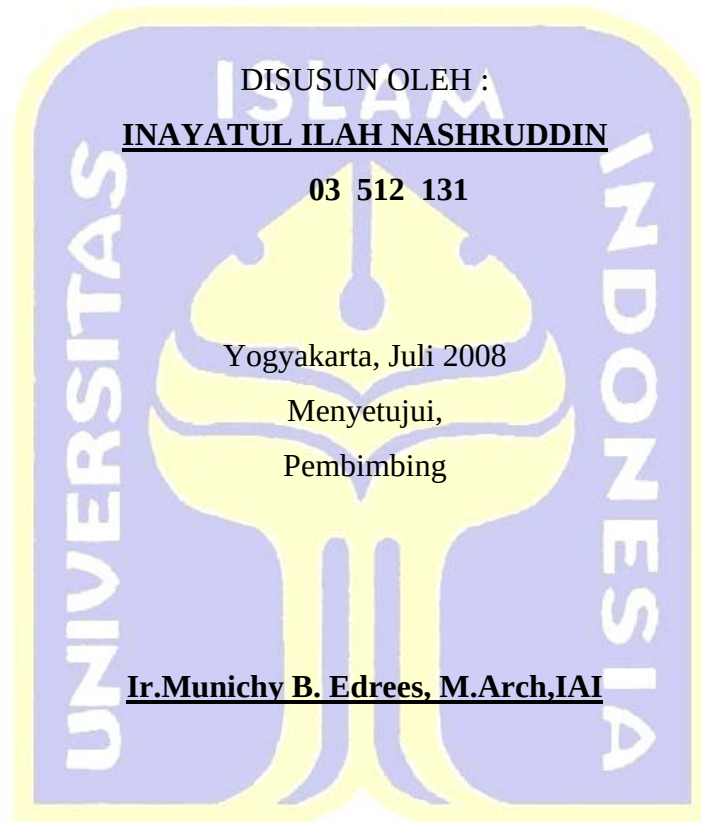
TUGAS AKHIR

RE-DESAIN

KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK

AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA

PENEKANAN KONSEP HOMO DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN



DISUSUN OLEH :

INAYATUL ILAH NASHRUDDIN

03 512 131

Yogyakarta, Juli 2008

Menyetujui,
Pembimbing

Ir.Munichy B. Edrees, M.Arch,IAI



Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Ir. Hastuti Saptorini, M.Art

*... Karya sederhana ini kupersembahkan untuk
keluargaku tercinta, Mama, Bapak, Mbah Kakung,
Mbah Mas (Alm), Mas Aun & Mbak Indah,
Mas Aan, Fedy, Adi, Ica, Nuna
Terima kasih atas segalanya...*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alkhamdulillaahirabbil'aalamiin, akhirnya Tugas Akhir saya dengan judul "RE-DESAIN KB-TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA" ini dapat terselesaikan. Penulisan ini diajukan sebagai syarat kelulusan pada jenjang Strata-1, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, begitu banyak pengalaman berharga yang tak terlupakan, mulai saat pengajuan proposal, survey lapangan, hingga memasuki studio Tugas Akhir. Keberhasilan dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentu saja berkat Doa dan Bantuan dari berbagai pihak yang tak henti-hentinya saya terima. Karena itu, dengan sepenuh hati saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Swt., yang karena Nikmat dan Pertolongan-Nya semua usaha ini tidak sia-sia dan menjadi bermakna
2. Keluargaku tercinta, Bapak dan Mama yang tak henti-hentinya memberi support dan terus mendoakan keberhasilanku, Mas Aun, Mbak Indah, Mas Aan, Lela, thanks untuk dukungannya, juga buat adik-adikku Fedy, Adi, Ica dan si-kecil Nuna.
3. Spesial untuk Mbah Kakung, *matur nuwun* ya Mbah, atas perhatian dan kasih sayang yang tak pernah kurang, mendoakan Iin dan membuat Iin selalu kuat dan optimis dalam menjalani hidup... Untuk Almarhumah Mbah Mas, semoga Allah Swt., menjadikan Mbah Khusnul Khotimah dan menempatkan mbah di sisi-Nya yang terindah...Amin.
4. Ir.Munichy Bachron Edrees,M.Arch,IAI, Dosen Pembimbing sekaligus Bapak saya di kampus, terima kasih untuk kesabaran dan ilmu yang sangat berarti bagi saya.

5. KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta beserta staff Guru dan Karyawan, terima kasih atas kesempatan yang diberikan, juga kemudahan selama pengumpulan data, sambutan baik yang sangat mengesankan dan melegakan hati.
6. Teman 1-Group bimbingan TA, "Mel-Fifi-Ronny", suatu kebanggaan bisa merasakan persaingan sehat dengan saling support n bantu satu sama lain, kekompakan yang "SOLID"...ingat-ingat... the 5 stars....
7. Mas Tutut "Master-nya Struktur" *matur nuwun* atas ilmunya, Mas Sardjiman *matur nuwun* atas kesabarannya.
8. Teman-teman Archi 2003, Genk Jelek "Ana, Aan, Apai" persahabatan kita sangat indah, Sulis makasih ya bantuannya, Abrar chayoo semangat, moga kita semua sukses
9. Rima, Anind, seneng banget Stupa 7 bareng kalian, Alya, Taufik alias Teuku, Mbak Mer, Mbak Bening, semua penghuni Studio Tugas Akhir, dan de'Widodo yang selalu perhatian n support, makasih banyak.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dengan rendah hati saya mengucapkan terima kasih.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, karenanya saya sangat menghargai kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga hasil ini dapat bermanfaat dan memberi masukan bagi yang membutuhkan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juli 2008

Inayatul Ilah Nashruddin

ABSTRAKSI

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan Pra sekolah yang merupakan cabang ke 31 dari KB-TK Al-Azhar milik Yayasan Persantren Islam Al-Azhar Jakarta. Antusiasme masyarakat Yogyakarta terhadap adanya KB-TK Al-Azhar 31 ini sangat baik, dan untuk mengimbangnya maka fasilitas dan pelayanan dari KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta ini harus ditingkatkan.

Permasalahan yang diangkat dalam rancangan ini adalah bagaimana mendesain ulang dari KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta sehingga seluruh aktivitas dapat diakomodasi dengan baik. Selain itu, desain ini juga menekankan bagaimana menciptakan suasana yang Homy dan Berwawasan Lingkungan ke dalam bangunan dan fasilitas yang tersedia.

Penyelesaian permasalahan dilakukan dengan mendesain kelas sebagai ruang belajar anak menjadi suatu ruang yang nyaman untuk anak sehingga anak betah untuk beraktivitas dalam kelas. Menciptakan kesatuan bangunan dan lansekap yang berwawasan lingkungan dilakukan dengan penataan dan pengolahan lansekap, dan bangunan yang merespon iklim lokal.

Secara keseluruhan hasil desain baru dari KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta ini menciptakan suasana Homy untuk anak, dan Berwawasan Lingkungan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Batasan Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	
1.2.1. Pentingnya Pendidikan Pra Sekolah bagi Perkembangan Anak	2
1.2.2. Pentingnya Lingkungan pendidikan anak usia dini yang <i>homy</i> dan berwawasan lingkungan	3
1.2.3. Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanan (TK) Al Azhar 31 Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Pra Sekolah	4
1.3. Permasalahan	
1.3.1. Permasalahan Umum	7
1.3.2. Permasalahan Khusus	7
1.4. Tujuan dan Sasaran	
1.4.1. Tujuan	7
1.4.2. Sasaran	8
1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan	
1.5.1. Batasan	8

	Halaman
1.5.2. Lingkup Pembahasan	8
1.6. Kerangka Pola Pikir	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak	11
2.2. Pengertian Homy dan Sekolah Berwawasan Lingkungan.....	11
2.3. Studi Literatur Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak	
2.3.1. Strawberry School	13
2.3.2. Lolypop Preschool	16
2.4. Studi Literatur <i>Design Standards for Children Environments</i>	
2.4.1. Studi Literatur tentang Kemampuan fisik/ Jangkauan Anak	18
2.4.2. Studi Literatur Fornitur untuk Anak	18
2.4.3. Studi Literatur Kamar Mandi Anak	19
2.4.4. Studi Literatur Permainan Anak	20
2.5. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta sebagai Objek Redesain	23
BAB III. ANALISIS	
3.1. Analisis Site	
3.1.1. Pemindahan Site Eksisting ke Site yang Baru	32
3.1.2. Analisis Batas Site	34
3.2. Analisis Bangunan Eksisting	36
3.3. Analisis Karakteristik Kegiatan	38
3.4. Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	39
3.5. Alur Kegiatan Pengguna Ruang	42
BAB IV. KONSEP PERANCANGAN	
4.1. Konsep Perancangan Bangunan	45
4.2. Gagasan Bentuk Dasar	45

4.3. Konsep Zoning dan Blokplan pada Site	46
4.4. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian ke dalam Site	47
4.5. Konsep Entrance	48
4.6. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	48
BAB V SKEMATIK DESAIN	50
BAB VI LAPORAN PERANCANGAN	59
Daftar Pustaka	70
Lampiran	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Fasilitas Pendidikan Lollypop Preschool	16
Tabel 2.2. Pelaku Kegiatan di KB-TK Al-Azhar 31	30
Tabel 3.1. Luas Tanah dan penentuan TB, BC, FC untuk kategori pemanfaatan ruang dalam ruas (tepi jalan) SEDANG (Dinas Kimpraswil Kotamadya Yogyakarta 2008)	35
Tabel 3.2. Tabel Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gb.1.1. Kerangka Pola Pikir	10
Gb.2.1. Suasana Kelas di Strowberry School	13
Gb.2.2. Ragam Aktivitas Lollypop Preschool Jakarta	17
Gb.2.3. Studi Literatur Jangkauan Fisik Anak	18
Gb.2.4. Studi Literatur Kursi dan Meja untuk Anak	19
Gb.2.5. Studi Literatur Kamar Mandi Anak	20
Gb.2.6. Studi Literatur Permainan Panjatan	20
Gb.2.7. Studi Literatur Permainan Prosotan	21
Gb.2.8. Studi Literatur Ayunan	21
Gb.2.9. Studi Literatur Jungkat Jungkit	21
Gb.2.10. Studi Literatur Balok Keseimbangan	22
Gb.2.11. Studi Literatur Komedi Putar	22
Gb.2.12. Studi Literatur Kuda-Kudaan	22
Gb.2.12. Al-Azhar 31 dari seberang ringroad	23
Gb.2.14. Batas-batas Site dari Kompleks Al-Azhar 31 Yogyakarta ..	23
Gb.2.15. Area Drama di sudut ruang kelas KB	24
Gb.2.16. Area bahasa di kelas KB	24
Gb.2.17. Ruang PSB Lantai 1 dengan berbagai fasilitasnya	25
Gb.2.18. Ruang Laboratorium Komputer	26
Gb.2.19. Playground outdoor KB-TK Al-Azhar	26
Gb.2.20. Ruang UKS	27
Gb.2.21. Suasana halaman parkir Al-Azhar 31	27
Gb.2.22. Gambar Plang Peraturan Pengantar	29
Gb.3.1. Peta Lokasi Eksisting Al-Azhar 31 Yogyakarta	33

Gb.3.2.	Analisa Site Eksisting	33
Gb.3.3.	Peta Udara Site Baru di Jl.Timoho Perempatan Janabadra	34
Gb.3.4.	Analisa Batas Site	34
Gb.3.5.	Analisa Denah Eksisting	36
Gb.3.6.	Analisa Tampak Bangunan Eksisting	36
Gb.3.7.	Analisa Ruang Kelas Eksisting	37
Gb.3.8.	Analisa Kamar Mandi Anak	37
Gb.4.1.	Ide Bentuk Awal	45
Gb.4.2.	Konsep Zoning pada Bangunan	46
Gb.4.3.	Blok Plan pada Site	47
Gb.4.4.	Sirkulasi ke dalam Site	47
Gb.4.5.	Konsep Entrance	48
Gb.4.6.	Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Batasan Pengertian Judul

“ Re-Desain Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta ”

Dari judul skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Re	: Kembali
Desain	: Merancang sesuatu
Kelompok Bermain	: Suatu wadah pendidikan non formal bagi anak untuk mengenal lingkungan selain lingkungan keluarga dan untuk meningkatkan perkembangan anak dengan penerapan bermain sambil belajar. ¹
Taman Kanak-Kanak	: Salah satu bentuk pendidikan pra-sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. ²
Al-Azhar 31	: Salah satu cabang YPI Al-Azhar pusat Jakarta, yakni lembaga pendidikan dasar yang menyediakan berbagai jenjang pendidikan, dan berlandaskan pendidikan yang islami.
Yogyakarta	: Batasan wilayah/ lokasi

¹DR.Soemiarti Patmonodewo,*Pendidikan Anak Prasekolah*, 2000, Jakarta, Rineka Cipta

²Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990, *Pendidikan Pra Sekolah*, Bab I Pasal 1 ayat 2



Dari arti harfiah, diambil pengertian judul “**Re-desain Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta**” , yaitu merancang ulang suatu wadah pendidikan pra sekolah yakni Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak yang berada di bawah bimbingan Yayasan Persantren Islam Al-Azhar Jakarta dan merupakan cabang ke 31 yang berlokasi di Yogyakarta.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Pentingnya Pendidikan Pra Sekolah Bagi Perkembangan Anak

Anak adalah harta yang tak ternilai bagi keluarga juga bibit bagi generasi penerus bangsa yang nantinya melanjutkan estafet kepemimpinan. Oleh sebab itu menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mendidik dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif bagi tumbuh kembang anak. Pendidikan yang utama bagi anak tentu saja di mulai dari lingkup keluarga. Rumah adalah tempat pertama anak menjalani kehidupan dan berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain. Pendidikan yang diberikan kepada anak berasal dari keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda dan unik. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, bersifat egosentris, kaya akan imajinasi, fantasi, memiliki daya perhatian yang relatif pendek, dan merupakan masa yang potensial untuk belajar.

Pakar pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta, Prof.Dr. Soegeng Santoso mengingatkan, mendidik anak agar cerdas, kreatif, dan terampil harus dimulai sejak usia dini. Mengutip pendapat Ki Hajar Dewantara, anak yang cerdas perlu diawali di taman anak (Sekarang Taman Kanak-Kanak atau *Wiraga*), dimana diberikan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan



daya cipta, berfikir, bahasa, dan perilaku. Kemudian diajarkan juga ketrampilan jasmani, serta moral, emosi, sosial, dan disiplin.³

Usia pra-sekolah merupakan usia paling peka bagi anak. Dimana pada usia ini sangat menentukan apakah nantinya kualitas anak akan baik dimasa depan. Selain itu, pada usia ini yakni sejak usia 3 tahun kreatifitas anak sudah mulai dapat terlihat. Oleh sebab itu, butuh suatu wadah untuk mengekspresikan kreatifitas dan beragam karakteristik anak lainnya. Sehingga pendidikan pra sekolah melalui Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak merupakan solusi yang tepat agar selain mengasah kreatifitas anak juga mengembangkan berbagai potensi anak diantaranya ; fisik (motorik), kognisi, bahasa, dan sosio-emosional.

1.2.2. Pentingnya Lingkungan pendidikan anak usia dini yang *homy* dan berwawasan lingkungan

Memasuki Kelompok Bermain atau Taman Kanak-Kanak merupakan pngalaman baru bagi anak untuk lepas dari lingkungan keluarga. Kebiasaan anak ssehari-hari di rumah tentu saja tidak bisa dilepaskan atau dihilangkan begitu saja. ketakutan untuk masuk ke lingkungan baru terkadang membuat anak kecil pobia sekolah. Sehingga saat mereka diantar oleh orang tua ke sekolah mereka akan merengek ataupun menangis untuk minta pulang.

³Andang Ismail, *Education Games*, Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif, 2006, Yogyakarta, Pilar Media.



Oleh sebab itu, sekolah juga perlu menciptakan dan memberi suasana yang nyaman bagi anak, sehingga anak betah berada di sekolah. Selain memberi rasa nyaman, lingkungan yang dibutuhkan oleh anak adalah lingkungan yang aman (*safety*) bagi mereka. Aman dalam hal ini antara lain aman dari bahaya-bahaya fisik maupun aman dari penculikan.

1.2.3. Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanan (TK) Al Azhar 31 Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Pra Sekolah

Al-Azhar 31 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan dibawah bimbingan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, berkedudukan di Komplek Masjid Agung Al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan yang didirikan oleh Prof.Dr.Buya Hamka. Berdasarkan nota kesepakatan (MoU) yang ditandatangani tanggal 19 Juli 2005 yang bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1426H dari YPI Al-Azhar Pusat Jakarta, lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pusat Pengembangan Islam Mataram ini menjadi cabang ke 31 dari seluruh sekolah Al-Azhar se-Indonesia.

Al-Azhar 31 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang diperhitungkan di Yogyakarta. Sejak didirikannya pada tahun 2005, Al-Azhar 31 telah memberikan wacana baru tentang pendidikan pra sekolah yang islami kepada masyarakat Yogyakarta. Pendidikan di Al-Azhar 31 tidak sekedar pelatihan yang menitikberatkan pada apa yang dipelajari, tetapi pada bagaimana arah mempelajari sesuatu. Pengalaman belajar yang menyenangkan akan memberikan kesan mendalam bagi anak didik. Al-Azhar 31 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat



Satuan Pelajaran dan Kurikulum Al-Azhar yang diformat dalam Sistem Pembelajaran Treintegrasi (SPT). Penerapan SPT ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan anak (*Multiple Intelligence*) melalui multi metode dan multi media. Dengan pendekatan *student centered classroom* (kelas yang berpusat pada anak didik) memungkinkan kesempatan bagi setiap anak melakukan *free exploration*. Guru berperan sebagai observer dan fasilitator yang memahami minat dan bakat masing-masing anak sehingga dalam pengembangannya lebih terarah.

Selain mengacu kepada Kurikulum umum, Al-Azhar 31 juga mengacu pada kurikulum agama yang disusun oleh Al-Azhar, Pendidikan Al-Quran, Ibadah, Keimanan, dan akhlakul Karimah, sehingga menjadikannya sebagai lembaga pendidikan yang tepat bagi anak. Selain mengasah potensi anak, juga mendidik anak dalam hal keagamaan. Pembelajaran pada KB dan TK di Al-Azhar 31 bertujuan untuk⁴ :

- Membangun kematangan emosi, sosial, penguasaan motorik, bahasa, pengenalan berhitung dan kesiapan perkembangan perilaku yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.
- Mempersiapkan peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya sehingga peserta didik mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan secara optimal
- Mempersiapkan peserta didik secara mental, sosial dan teknologi melalui kegiatan belajarnya dalam era globalisasi.

⁴. Brosur KB-TK-SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta



Sebagai lembaga pendidikan dalam hal ini pendidikan pra sekolah yakni Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK), Al-Azhar 31 melengkapi diri dengan berbagai fasilitas diantaranya :

1. Ruang kelas yang luas (full AC)
2. Pusat Sumber Belajar (PSB) dilengkapi perpustakaan, laboratorium, komputer, media elektronika (video dan audio visual presenter)
3. Layanan konsultasi psikolog (anak dan orang tua)
4. Taman bermain indoor dan outdoor
5. Lapangan basket dan futsal
6. UKS dibawah pengawasan dokter spesialis (gigi, THT, psikologi)
7. Armada antar jemput

Karena berbagai keunggulan dari pendidikan di Al-Azhar 31, saat ini KB dan TK menerima kepercayaan untuk mengelola 2 kelompok untuk KB dan 4 kelas untuk TK. Jumlah anak didik KB dan TK di Al-Azhar 31 Yogyakarta sebanyak 141 anak. Pembagian kelas berdasarkan usia. Untuk KB adalah anak usia 3-4 tahun, TK A (Kecil) untuk anak usia 4-5 tahun, sedangkan untuk TK B (Besar) anak usia 5-6 tahun. Tenaga pengajar atau guru saat ini berjumlah 10 orang.

Melihat berbagai kegiatan di lingkungan KB dan TK Al-azhar serta keseluruhan ruang lingkup yang ada, penulis merasa perlu untuk mere-desain KB dan TK Al-Azhar sehingga membuat lembaga pendidikan ini semakin baik dan mendapat sambutan yang lebih dari masyarakat Yogyakarta. Selain itu, redesain sangat diperlukan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan



yang ada dalam hal ini berkaitan dengan desain bangunan dan ruang luar secara utuh.

1.3. Permasalahan

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang ulang Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta yang mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan dengan menerapkan konsep *homy* ke dalam perancangan serta berwawasan lingkungan.

1.3.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana merancang bangunan pada Kelompok Bermain (*Playgroup*) maupun pada Taman Kanak-Kanak, sehingga tercipta suasana yang *homy*
2. Bagaimana merancang ruang luar yang berwawasan lingkungan.
3. Bagaimana mendesain ruang luar dan playground agar anak didik merasa betah untuk bermain di ruang luar

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Mendapatkan rumusan konsep perancangan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta yang mawadahi kebutuhan perkembangan anak sebagai : pendidikan awal, pengembangan kreativitas, serta olah raga dan kesehatan dengan menciptakan lingkungan buatan yang aman dan nyaman bagi anak sehingga anak merasa senang dan betah saat bermain



maupun belajar sesuai dengan konsep homey serta berwawasan lingkungan.

1.4.2. Sasaran

1. Mengidentifikasi pelaku, pola dan karakteristik kegiatan, sehingga dapat menentukan kebutuhan ruang, besaran ruang, serta organisasi ruang.
2. Mengolah lahan yang ada sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang berwawasan lingkungan.
3. Menjadikan KB dan TK Al-Azhar 31 Yogyakarta sebagai wadah lembaga pendidikan yang menyenangkan sehingga membuat anak betah dan nyaman berada di sekolah.

1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan

Pembahasan dibatasi pada masalah bagaimana mendesain bangunan dan ruang belajar yang nyaman secara visual maupun psikologis bagi anak dan mampu mengakomodasi seluruh kegiatan anak, sehingga anak merasa nyaman dan betah berada di sekolah.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada pembahasan yang menyangkut permasalahan :

1. Pembahasan Arsitektural
 - o Penataan site dan gubahan masa



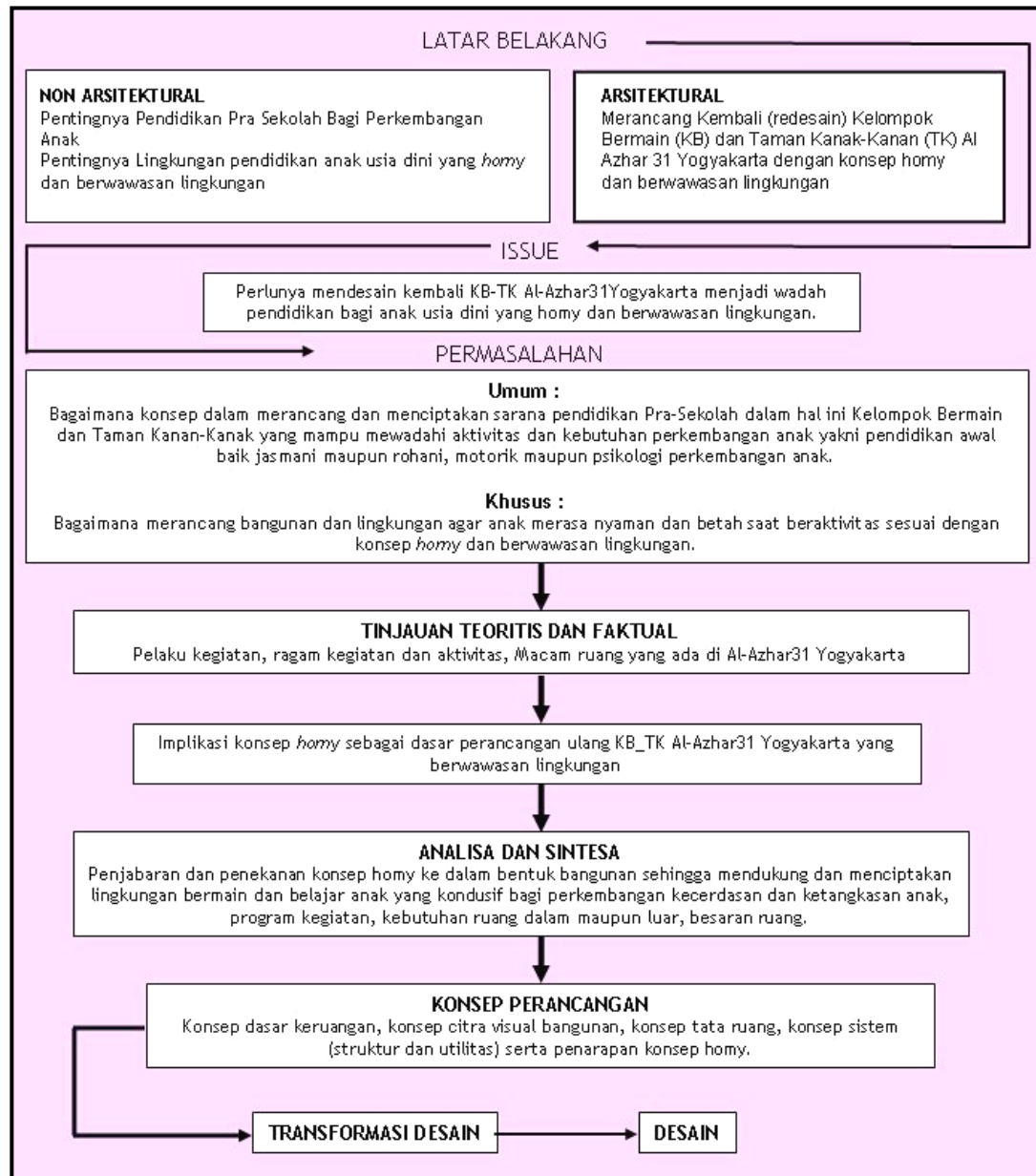
- o Penataan ruang baik kelas, ruang pendukung, serta playground indoor dan outdoor.
- o Penzoningan atau pembagian area (publik, semi privat, privat, dan servis).

2. Pembahasan Non-Arsitektural

Pembahasan ini meliputi macam pelaku dan kegiatan yang ada di KB dan TK Al-Azhar 31 Yogyakarta.



1. 6. Kerangka Pola Pikir



Gb.1.1. Kerangka Pola Pikir



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak

Kelompok Bermain adalah Suatu wadah pendidikan non formal bagi anak untuk mengenal lingkungan selain lingkungan keluarga dan untuk meningkatkan perkembangan anak dengan penerapan bermain sambil belajar. Pada umumnya, Kelompok bermain diperuntukkan bagi anak usia 2,5 – 4 tahun, demikian juga dengan Kelompok Bermain Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Taman Kanak-Kanak adalah Salah satu bentuk pendidikan pra-sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Selain itu, Taman Kanak-Kanak juga merupakan suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak. Sehingga memasukkan anak ke Pra-Sekolah Taman Kanak-Kanak adalah pilihan yang tepat untuk anak, agar kemampuan dan bakat anak dapat dipupuk sejak dini. Dan anak juga dapat berinteraksi dengan lingkungan dan teman sebaya mereka sehingga anak menjadi peka terhadap lingkungannya.

2.2 Pengertian *homy* dan sekolah berwawasan Lingkungan

Memasuki Kelompok Bermain atau Taman Kanak-Kanak merupakan pengalaman baru bagi anak untuk lepas dari lingkungan keluarga. Kebiasaan anak sehari-hari di rumah tentu saja tidak bisa dilepaskan atau dihilangkan begitu saja. Ketakutan untuk masuk ke



lingkungan baru terkadang membuat anak kecil pobia sekolah. Sehingga saat mereka diantar oleh orang tua ke sekolah mereka akan merengek ataupun menangis untuk minta pulang. Oleh sebab itu, sekolah juga perlu menciptakan dan memberi suasana yang nyaman bagi anak, sehingga anak betah berada di sekolah. Selain memberi rasa nyaman, lingkungan yang dibutuhkan oleh anak adalah lingkungan yang aman (*safety*) bagi mereka. Aman dalam hal ini antara lain aman dari bahaya-bahaya fisik maupun aman dari penculikan⁵.

Sekolah berwawasan lingkungan mengandung pengertian bahwa segala aktivitas yang berlangsung dalam sekolahan memperhatikan lingkungan sekitar. Penataan ruang luar dan lansekap juga menjadi hal penting yang harus diolah agar lingkungan tetap asri dan nyaman. Selain itu, sekolah juga menajarkan kepada siswa agar cinta kepada lingkungan dengan selalu memperhatikan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

⁵ Irwan Nuryana Kurniawan, Dosen Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. 2008



2.3. Studi Literatur Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak

2.3.1 Strawberry School



Strawberry School merupakan sekolah bernuansa rumah. Sekolah ini terletak di Jl. Bangka Raya No. 53, Kemang, Jakarta.

Bangunan Strawberry School berwarna pink dan bentuknya seperti rumah tinggal pada umumnya. Begitupun ketika memasuki bagian dalam bangunan. Yang terlihat ya kamar-kamar dengan beragam fungsi. Sementara di bagian tengah terdapat ruang keluarga yang menyenangkan. Lengkap dengan sofa empuk dan meja yang di atasnya tertata rapi beberapa stoples berisi penuh makanan. Tersedia pula teve dengan VCD maupun buku-buku bacaan serta majalah. Di ruang ini pula para ibu yang mengantar anaknya bisa duduk bersantai menghabiskan waktu dengan membaca.



Gb 2.1. Suasana Kelas di Strawberry School

Di sisi lain terdapat ruang-ruang seperti ruang senam, ruang bayi, ruang belajar dan beraktivitas, ruang dapur mini, ruang guru, toilet dan kamar mandi. Semakin ke dalam, dari kaca ruangan luar terlihat arena bermain pasir, panjatan dan seluncuran, serta kolam renang dan menyelam. Menurut Ratih Widyawati pemilik sekaligus



direktur Strawberry School, keistimewaan Strawberry School adalah konsepnya yang *homy*. Suasana sekolah dibuat sedemikian rupa, penuh kehangatan dan kenyamanan seperti halnya di rumah sendiri.

Kurikulum yang digunakan merupakan kombinasi antara kurikulum nasional dan internasional, di antaranya Montessori-Inggris, kurikulum Australia dan Amerika. Semuanya tetap berbasis kultur Indonesia walau bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris.

Pelajarannya cukup beragam, seperti belajar bahasa, kreativitas seni, *gym*, musik, tari, memasak, audio visual dan program dasar komputer. Pengajaran bahasa Inggris disampaikan secara konkret dengan memberi contoh-contoh dalam penggunaan sehari-hari. Intinya, anak tak dipaksa, melainkan dikondisikan sedemikian rupa *as happy as kids*. Kegiatan lainnya adalah kunjungan atau *field trip*. Setiap 3 bulan sekali juga diadakan kunjungan para dokter spesialis ke sekolah, seperti dokter gigi, dokter anak, dan juga psikolog.

SS sendiri menyediakan beberapa kelas yang masing-masing ditangani oleh dua staf pengajar. Untuk kelas *playgroup* sampai Kindergarten, setiap kelas diisi 10-15 anak. Makan siang dan camilan sudah disediakan di sekolah tanpa ada pembatasan. Diantaranya adalah kelas untuk *Playgroup* dan *Kindergarten* (Taman Kanak-Kanak).

- ***Playgroup dan Prekindy (2-4 tahun)***



Konsep *playgroup* atau *play as a group* menekankan keterampilan interaksi sosial. Sementara *Prekindy* lebih menekankan persiapan anak masuk TK. Di sini anak mulai belajar mengenal angka, huruf, belajar musik, mengenal sopan santun dan disiplin. Jam belajar untuk *playgroup* jam 8.30-10.30, sedangkan untuk *Prekindy* jam 8.30-11.00.

- **Kindergarten (4-6 tahun)**

TK SS sudah menjalin kerja sama dengan beberapa SD internasional di Jakarta. Bentuknya, sekitar 10% kurikulum SD tersebut masuk dalam kurikulum SS. Dengan begitu diharapkan anak lebih siap ketika masuk ke SD internasional tersebut.

Ratih Widyawati.

[http://www.tabloidnikita.com/artikel.php3?edisi=083928&rubrik=sehat.](http://www.tabloidnikita.com/artikel.php3?edisi=083928&rubrik=sehat) 14 Februari 2008 pukul 12.45

Kelebihan :

Konsepnya yang homy dan suasana sekolah dibuat sedemikian rupa, penuh kehangatan dan kenyamanan seperti halnya di rumah sendiri. Fasilitas yang cukup lengkap sehingga mendukung kegiatan anak.

Kekurangan :

Bangunan dibuat seperti rumah pada umumnya, sehingga anak tidak menjumpai sesuatu yang baru di lingkungan sekolah.



2.3.2 Lollypop Preschool



Lollypop Preschool adalah pra-sekolah yang berdiri sejak 1993 dan sampai saat ini telah memiliki 3 cabang di Jakarta dan juga cabang di Bali. Kualitas pendidikan di Lollypop preschool selalu berusaha memberi yang terbaik, kurikulumnya pun selalu mengalami pembaharuan. Preschool ini menerima anak didik usia 1,5 – 6 tahun.

Fasilitas yang ada di lollypop preschool cukup lengkap sebagai sarana anak untuk belajar sambil bermain. Selain itu berbagai fasilitasnya mendapat perawatan yang baik, bersih/higienis, *child-friendly*, dan penataan kelas yang menyenangkan bagi anak. Selain itu juga terdapat banyak buku bagi anak.

- Library & Reading Corner	- Music Room
- Montessori & Practical Life Activities Center	- Audio-Visual Center
- Swimming Pool	- Students' Pantry
- Computer Room	- Gym
- Art Center	- Kid's City (Dramatic Play Area)
- Clinic	- Indoor & Outdoor Playgrounds

Tabel 2.1. Fasilitas Pendidikan Lollypop Preschool



Gb 2.2. Ragam Aktivitas Lollypop Preschool Jakarta

Berbagai kegiatan di Preschool ini sangat beragam dan membuat anak menjadi senang dan sangat menikmati. Kegiatan itu antara lain, *Grandparent's Day* (hari kakek/nenek), hari keluarga, *Teacher's Day* (hari guru), juga kegiatan teater. Selain kegiatan rutin setiap harinya, di preschool ini juga terdapat berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang di adakan seusai jam belajar, diantaranya piano, renang, balet, computer, bahasa mandarin, bahasa inggris, aritmatik, Tae Kwon Do, dan melukis keramik.

Kelebihan :

Fasilitas yang tersedia cukup lengkap, area bermain bagi anak juga memadai.

Kekurangan : -

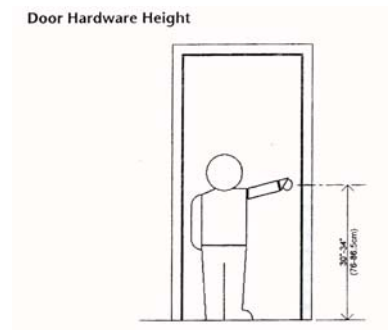


2.4. Studi Literatur *Design Standards for Children's Environments*

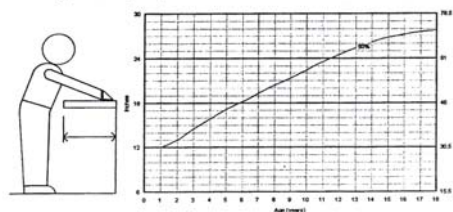
Ruth, Linda Cain. *Design Standards for Children's Environment*. 1999. McGraw-Hill. United States of America.

2.4.1. Studi Literatur tentang Kemampuan fisik/ Jangkauan Anak

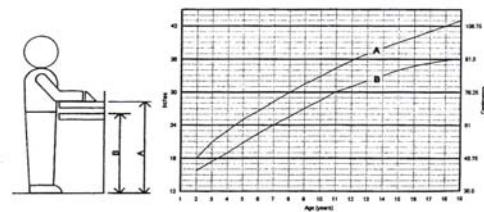
Tinggi pegangan pintu 76-86,5 cm



Standing Worktop Depth



Standing Worktop Heights



Gb 2.3. Studi Literatur Jangkauan Fisik Anak

2.4.2. Studi Literatur Fornitur untuk Anak



Wonderland by Design America
Width: 13 in (33 cm)
Depth: 13 in (33 cm)
Overall height: 23½ in (60 cm)
Seat height: 12 in (30.5 cm)



Charlie/Kids by Loewenstein
Width: 16½ in (41.9 cm)
Depth: 17 in (43.2 cm)



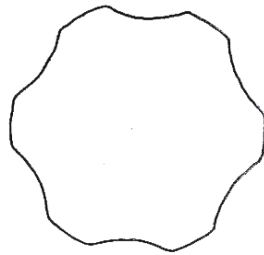
Stacking chair by Skools Inc.

	12 in (30.5 cm)	14 in (35.6 cm)
Seat height	12 in (30.5 cm)	12 in (30.5 cm)
Width	20 in (50.8 cm)	20 in (50.8 cm)
Depth	26 in (66 cm)	28 in (71 cm)
Overall height		

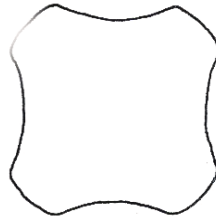


Bola Jr. by Fixtures Furniture

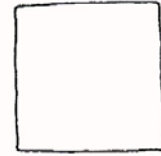
	10 in (25.4 cm)	13 in (33 cm)
Seat height	18 in (45.7 cm)	18 in (45.7 cm)
Width	17 in (43 cm)	20 in (50.8 cm)
Depth	21 in (53.3 cm)	24 in (61 cm)
Overall height		



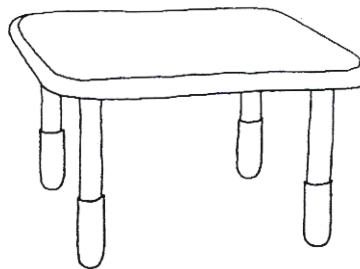
Flower table
Diameter: 60 in (152.4 cm)



Clover table
Width: 48 in (121.9 cm)
Length: 48 in (121.9 cm)



Square table
Width/length: 30 in (76.2 cm) and 36 in (91.4 cm)



Baseline table by Angeles

Height: 14 to 24 in (35.6 to 61 cm) in 2-in (5.1-cm) increments

Round table

Diameter: 42 in (106.7 cm), 48 in (121.9 cm)

Square table

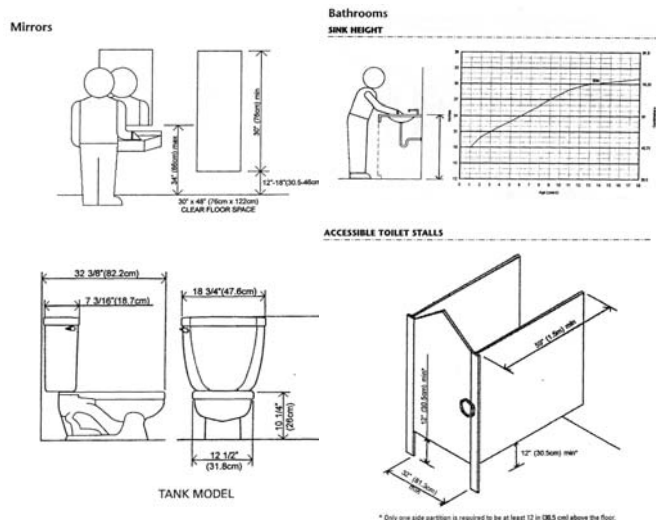
Width/length: 30 in (76.2 cm)

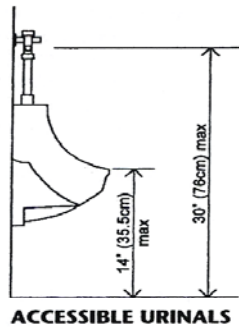
Rectangular table

Width	30 in (76.2 cm)	30 in (76.2 cm)	30 in (76.2 cm)	30 in (76.2 cm)
Length	36 in (91.4 cm)	48 in (121.9 cm)	60 in (152.4 cm)	72 in (182.9 cm)

Gb 2.4. Studi Literatur Kursi dan Meja untuk Anak

2.4.3. Studi Literatur Kamar Mandi Anak

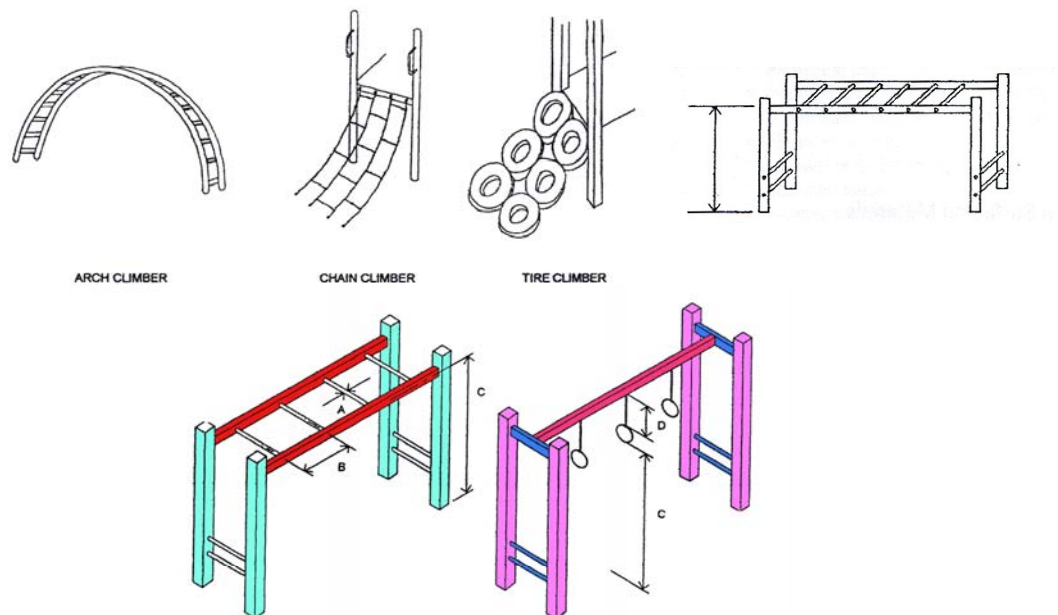




Gb 2.5. Studi Literatur Kamar Mandi Anak

2.4.4. Studi Literatur Permainan Anak

Tangga Panjatan

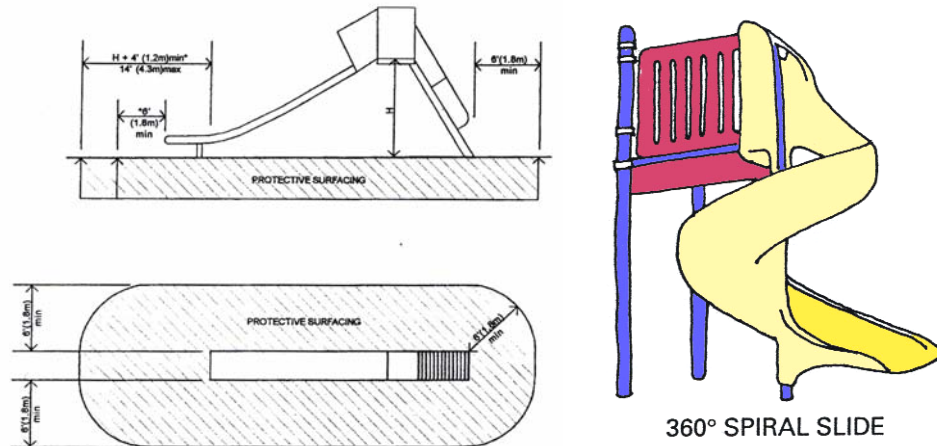


- A Rungs should have a diameter between 0.95 and 1.55 in (24 and 39 mm), with 1¼ in (32 mm) being preferred.
- B The center-to-center spacing of horizontal ladder rungs should be greater than 9 in (23 cm) to reduce the risk of entrapment, but no more than 15 in (38 cm).
- C The maximum distance from the center of the grasping device (rung or ring) to the protective surfacing should be 84 in (2.13 m).
- D The maximum length of chain used to suspend overhead swing rings should be 12 in (30.5 cm).

Gb 2.6. Studi Literatur Permainan Panjatan

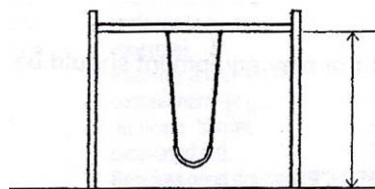


Prosotan



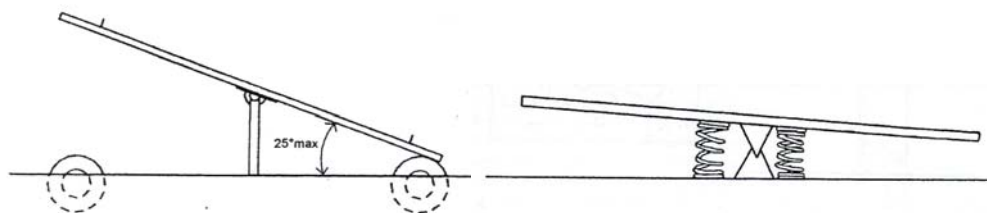
Gb 2.7. Studi Literatur Permainan Prosotan

Ayunan



Gb 2.8. Studi Literatur Ayunan

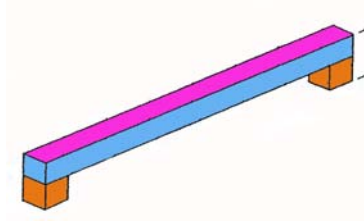
Jungkat Jungkit



Gb 2.9. Studi Literatur Jungkat Jungkit

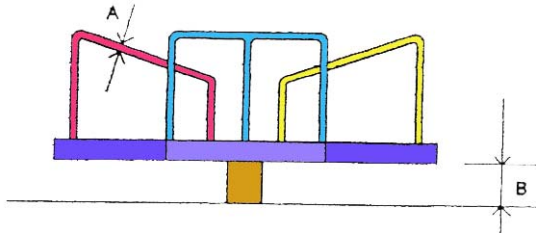


Balok keseimbangan

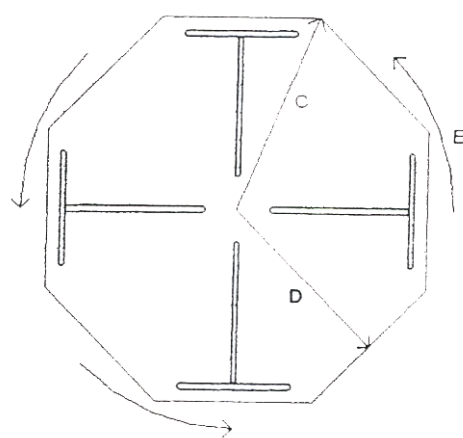


Gb 2.10. Studi Literatur Balok Keseimbangan

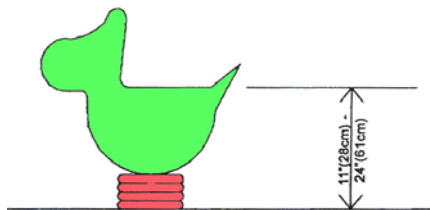
Komedi Putar



Gb 2.11. Studi Literatur Komedi Putar



Kuda-Kudaan



Gb 2.12. Studi Literatur Kuda-Kudaan



2.5. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta sebagai Objek Redesain



Gb.2.13. Al-Azhar 31 dari seberang ringroad

Kelompok bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan di kompleks Al-Azhar 31 Yogyakarta. Bangunan untuk KB dan TK terletak di utara bangunan utama yakni Gedung Monumen MTQ XVI Tahun 1991

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kompleks Al-Azhar 31 berdiri di atas tanah seluas $\pm 8000\text{m}^2$. Selain itu Al-Azhar 31 berada di tepi jalan Lingkar utara atau Ringroad utara. Kompleks Al-Azhar 31 berbatasan langsung dengan Ringroad utara di sebelah selatan, Sawah di sebelah barat dan utara, serta sungai di sebelah timur.



Sungai sebagai batas Timur site



Sawah sebagai batas Barat site



Ringroad Utara sebagai batas Utara site



Ringroad Utara sebagai batas Utara site

Gb 2.14. Batas-batas Site dari Kompleks Al-Azhar 31 Yogyakarta



Fasilitas yang ada di KB dan TK Al-Azhar 31 antara lain :

1. Ruang kelas yang luas (AC)

Ruang kelas di desain menurut tema yang setiap triwulan (3 bulan) selalu berubah. Misalnya pada triwulan pertama, tema kelas adalah 'hewan', maka kelas akan di dekorasi sesuai dengan tema tersebut. Selain itu ciri khas dari penataan kelas adalah adanya zoning atau penataan area di dalam kelas. Setiap sudut kelas memiliki fungsi area yang berbeda-beda, pembagian area ini antara lain :

1. Area drama

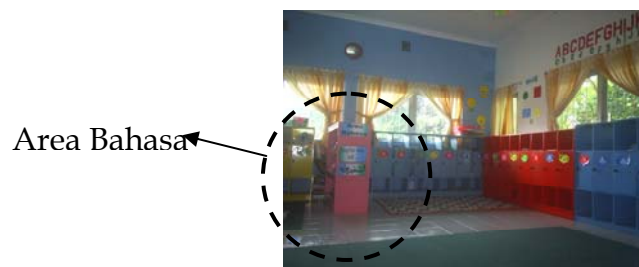
pada area ini interior yang dibutuhkan antara lain : replika tempat tidur anak dan meja rias untuk menggambarkan suasana kamar dan pantry anak dan kabinet untuk menggambarkan suasana dapur.



Gb.2.15.Area Drama di sudut ruang kelas KB

2. Area bahasa

area ini berupa ruang untuk meletakkan segala benda dan alat pegara edukatif yang berhubungan dengan bahasa (indonesia, arab, dan inggris), interior yang dibutuhkan adalah rak untuk meletakkan buku-buku dan alat peraga tersebut.



Gb.2.16.Area bahasa di kelas KB



3. Area *practical life*

Pada area ini disediakan alat-alat sehari-hari yang sekiranya anak didik perlu dilatih untuk meningkatkan motorik halusnya. Misalnya saja untuk membuka gembok, menjodohkan gambar yang serupa bentuk, memasang kancing, dll. Sarana yang dibutuhkan adalah tempat untuk menyimpan alat peraga yang berhubungan dengan *practical life*, diantaranya meja dan rak.

4. Area matematika

Area ini berisi segala macam perkakas dan alat peraga yang berhubungan dengan berhitung sederhana untuk anak, dan membutuhkan media seperti meja dan rak untuk menyimpan alat-alat tersebut.

2. Pusat Sumber Belajar (PSB) dilengkapi perpustakaan, laboratorium komputer, media elektronika (video dan audio visual presenter)



Rak Alat Peraga Edukatif (APE)



Meja dan kursi tamu



Rak buku koleksi



Rak buku koleksi anak dan
meja baca anak

Gb.2.17. Ruang PSB Lantai 1 dengan berbagai fasilitasnya



Gb.2.18. Ruang Laboratorium Komputer

Berbeda dengan ruang kelas KB dan TK, Ruang PSB memiliki *mezanin* atau lantai satu setengah yang berfungsi sebagai lab.komputer. Laboratorium ini memiliki 18 unit komputer untuk menunjang kegiatan anak yang berhubungan dengan komputer.

3. Layanan konsultasi psikolog (anak dan orang tua)
4. Taman bermain indoor dan outdoor

Karena keterbatasan lahan, playground yang dapat diakomodasi adalah outdoor yakni berupa taman bermain yang berisi permainan-permainan outdoor, seperti ayunan, tangga lingkaran, prosotan melingkar, bak pasir, dan jungkat-jungkit. Untuk pengolahan playground indoor sejauh ini belum maksimal hanya berupa ruang peralihan antara KB dan TK yang digunakan sebagai tempat rak sepatu.



Ruang peralihan sekaligus playground indoor



Prosotan melingkar melatih motorik kasar



Tangga setengah lingkaran dan tangga bola

Gb.2.19.Playground outdoor KB-TK Al-Azhar



5. UKS dibawah pengawasan dokter spesialis (gigi, THT, psikologi)



Gb.2.20.Ruang UKS

Karena keterbatasan lahan sedang kebutuhan ruang tidak tercukupi, maka saat ini ruang UKS disekat dengan tripleks dan sebagian digunakan sebagai ruang penyimpanan alat-alat drumband.

6. Armada antar jemput

KB-TK Al-Azhar 31 memiliki armada antar jemput 1 unit mobil, hal ini dikarenakan untuk menanggulangi kepadatan halaman parkir.



Gb.2.21.Suasana halaman parkir
Al-Azhar 31

Sekolah mengeluarkan kebijakan untuk mengadakan armada antar jemput sebagai solusi akan kurang luasnya halaman parkir mobil untuk menampung kendaraan yang ada. Hampir setiap anak didik diantarkan



dengan mobil, sehingga dengan adanya armada antar jemput ini diharapkan dapat mengatasi masalah kekurangan tempat parkir. Saat ini lahan parkir mobil hanya mampu memuat 60 mobil, itu sudah termasuk halaman di tepi ringroad (luar pagar).

Merujuk dari UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) milik Al-Azhar 31, bahwa manfaat/ kegunaan pembangunan sekolah Islam Al-Azhar adalah :

- a. Sebagai sarana atau fasilitas yang mampu memberi kesan pendidikan islam yang mendalam bagi anak didiknya
- b. Sebagai pusat pelatihan dan pengembangan dalam optimalisasi potensi kecerdasan anak (*Multiple intelligence*) melalui multi metode dan multi media
- c. Sebagai sarana pendekatan *student centered classroom* (kelas yang berpusat pada anak didik) yang memberikan kesempatan bagi anak didiknya untuk dapat melakukan *free exploration*
- d. Sebagai pusat pengembangan perilaku, akhlakul karimah, kemandirian dan tanggung jawab
- e. Sebagai pusat pengembangan kemampuan dasar, kemampuan berbahasa, daya pikir, ketrampilan (motorik halus), jasmani dan kesehatan (motorik kasar)
- f. Sebagai sarana penanaman aqidah dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari (ibadah dan muamalah)

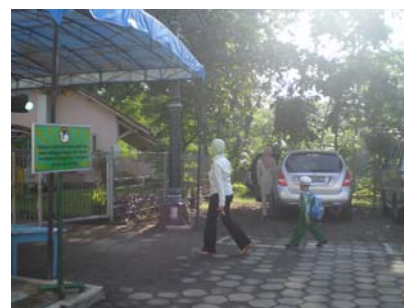
Dalam usaha mewujudkan tujuannya, Al-Azhar 31 menggunakan konsep lingkungan pendidikan berwawasan lingkungan sebagai dasar



perancangan. Hal ini diterapkan dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup. Lokasi yang terletak di tepi ringroad menjadi tantangan bagi Al-Azhar 31 untuk tetap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berwawasan lingkungan. Perencana dan pelaksana pembangunan gedung dan kompleks Al-Azhar 31 dipercayakan kepada Wastumatra, sebuah biro konsultan perencana, dengan Ir. Wondo Amiseno selaku arsiteknya.

Dengan menerapkan konsep lingkungan pendidikan yang berwawasan lingkungan, akhirnya terbangunlah kompleks Al-Azhar 31 seperti saat ini. Selain itu, pembangunan kompleks Al-Azhar 31 ini juga *suistana* atau berkelanjutan. Merujuk pada peraturan dari YPI Al-Azhar pusat, bahwa ada beberapa peraturan yang tidak tertulis yang harus dimiliki setiap cabang Al-Azhar, diantaranya yakni :

1. Site atau lahan setidaknya 8000m²
2. Ruang kelas berukuran 8x8m² dengan fasilitas AC dan tanpa *mezanin* (lantai satu setengah)
3. kapasitas satu ruang kelas KB 15 anak , dan TK 30 anak, dengan pengajar masing-masing 4 orang
4. Area untuk anak didik dibatasi pagar, dan orang tua hanya diperkenankan mengantar sampai pagar(gerbang) itu.



Gb.2.22. Gambar Plang Peraturan Pengantar



5. Lavatory perempuan dan laki-laki terpisah dan dilengkapi dengan tempat wudhu
6. Memiliki masjid di bagian depan kompleks

Dari beberapa peraturan tersebut dalam kenyataannya memang sudah terpenuhi, namun ada beberapa yang masih belum terpenuhi karna berbagai alasan.

Secara non arsitektural, kompleks Al-Azhar 31 Yogyakarta memiliki berbagai jenis kegiatan rutin dan beberapa pelaku kegiatannya. Pengguna ruang di KB-TK Al-Azhar 31 terdiri dari :

NO	PELAKU KEGIATAN	JUMLAH
1.	Anak didik KB-TK	133 anak
2.	Kepala Sekolah	1 orang
3.	Staff Pengajar/ Guru	10 orang
4.	Staff Administrasi	2 orang
5.	Staff Tata Usaha (TU)	2 orang
6.	Cleaning service dan dapur	5 orang
7.	Satpam	5 orang
8.	Supir armada antar jemput	1 orang
9.	Staff Kesehatan	1 orang

Tabel 2.2. Pelaku Kegiatan di KB-TK Al-Azhar 31

Selain kegiatan bermain dan belajar, KB-TK memiliki kegiatan unggulan lainnya. Kegiatan tersebut tidak jarang melibatkan orang tua untuk ikut aktif di dalamnya. Oleh sebab itu terjadi hubungan dan komunikasi



yang baik antara guru serta orang tua, sehingga pengawasan dan kontrol terhadap anak bisa berkesinambungan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

- Hari puncak tema
- Peringatan Hari ibu
- Latihan Manasik Haji
- *Family day* (Hari Keluarga)
- Semarak Muharrah (2 tahun sekali)
- CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- Akhirussanah (Pelepasan siswa TK-B)

Dari berbagai kegiatan tersebut, ada beberapa yang dilaksanakan di kompleks Al-Azhar 31, namun juga ada yang dilaksanakan di tempat lain, karena keterbatasan luas lahan.



BAB III

ANALISIS

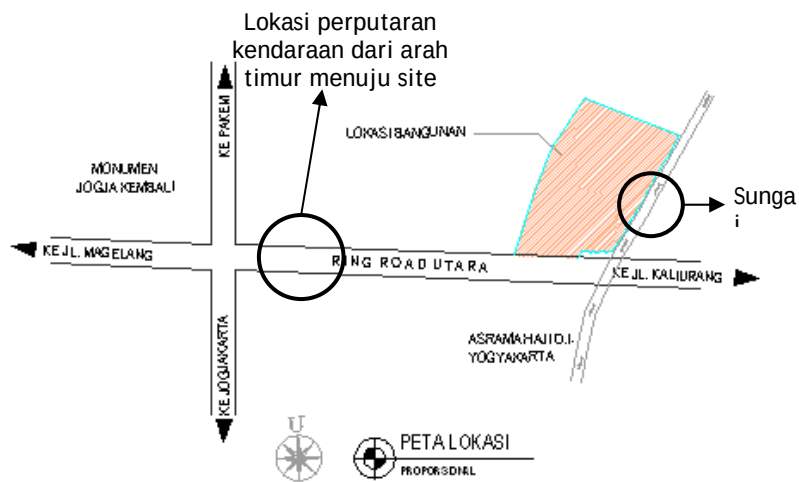
3.1. Analisis Site

3.1.1. Pemindahan site eksisting ke site yang baru

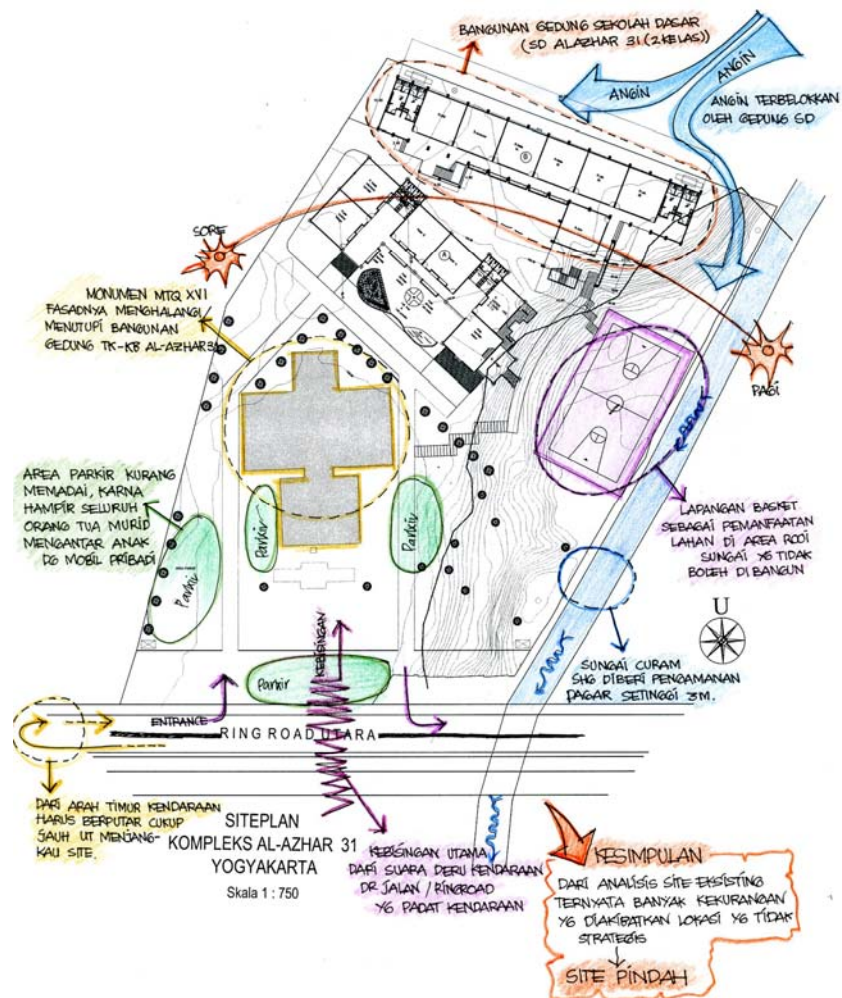
Al-Azhar 31 berlokasi di tepi ringroad utara. Site eksisting berbatasan dengan sungai yang curam dan berhubungan langsung dengan jalan raya, sehingga site dirasa tidak tepat untuk lokasi sekolah KB-TK. Selain itu pencapaian kendaraan ke lokasi hanya nyaman di jangkau bila kendaraan dari arah barat, sedangkan dari arah timur, kendaraan harus berputar terlebih dahulu. Lokasi juga jauh dari pusat kota, permukiman maupun perkantoran, sehingga dirasa perlu untuk memindah site ke tempat yang lebih layak dan strategis.

Selain dari alasan lokasi yang kurang layak cagi lingkungan pendidikan, dalam site tersebut terdapat monumen MTQ yang tentu saja tidak boleh di dibongkar. Sehingga lokasi Al-Azhar 31 dipindahkan ke Jl. Timoho perempatan Janabadra, dengan alasan :

1. Lingkungannya kondusif bagi lingkungan pendidikan, juga dekat dengan perkantoran dan fasilitas pendidikan
2. Lokasi masih termasuk Kotamadya dan dekat dengan permukiman penduduk.
3. Lokasi mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.



Gb 3.1. Peta Lokasi Eksisting Al-Azhar 31 Yogyakarta

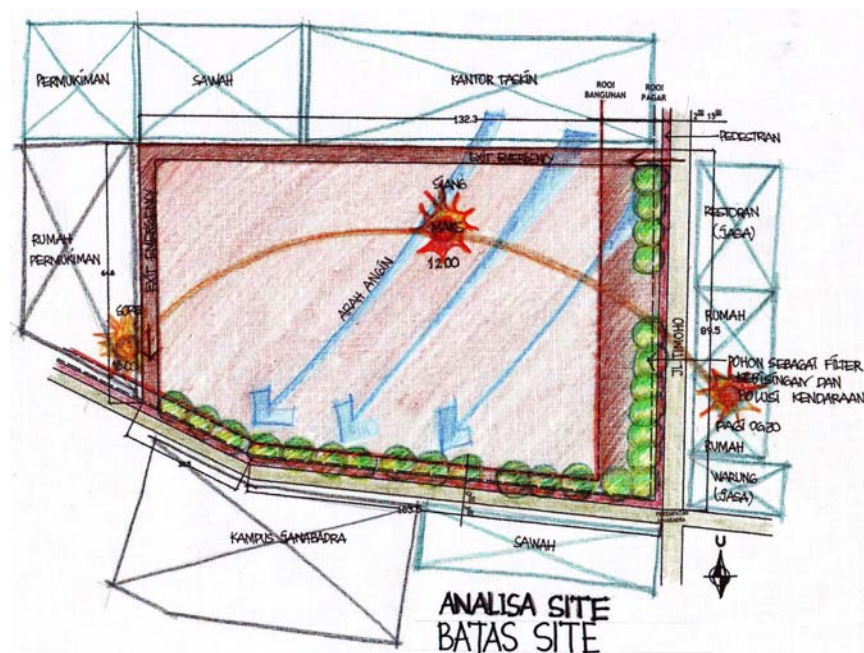


Gb 3.2. Analisa Site Eksisting



Gb 3.3. Peta Udara Site Baru di Jl.Timoho Perempatan Janabadra

3.1.2. Analisis Batas Site



Gb 3.4. Analisa Batas Site

Karena berada di perempatan jalan, site berbatasan dengan dua jalan, selain itu site juga berbatasan dengan Kantor Taskin dan pemukiman penduduk.



Site termasuk dalam Blok Kawasan Jalan Solo, Status Kawasan adalah Budidaya Penuh, Ekonomi, Sosial, dan Budaya, dan Pemanfaatan lahan berupa perkantoran dan jasa. Luas site ini 8532 m², dengan kategori pemanfaatan ruang dalam ruas (tepi jalan) SEDANG.

Luas tanah	TB	BC	FC
40 - 100	16	90	1.8
101 - 200	16	90	1.8
201 - 400	18	80	2.4
401 - 1000	20	80	3.0
> 1000	20	80	3.0

Keterangan:

Luas tanah dalam m²

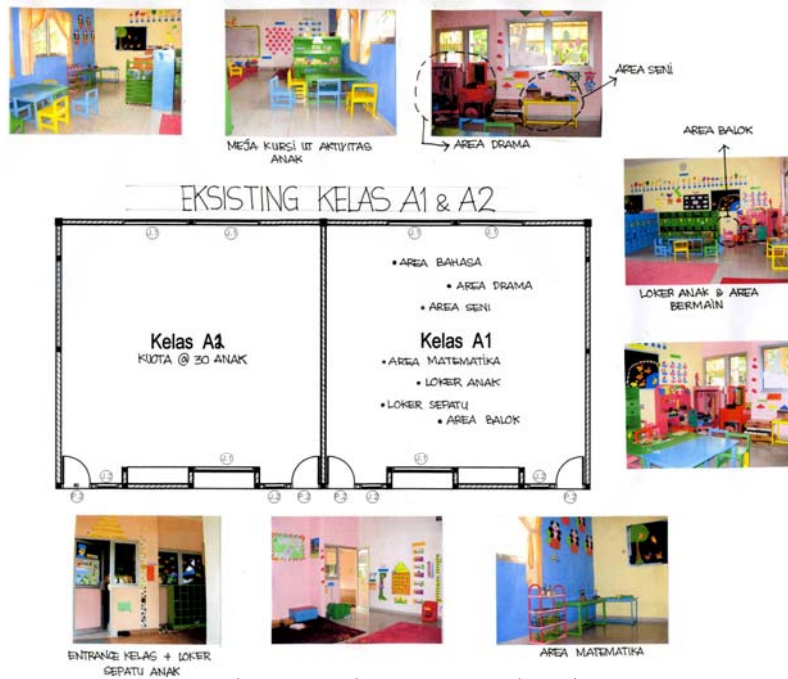
TB : Tinggi bangunan (m²)

BC : Koefisien Dasar Bangunan (%)

FC : Koefisien Lantai Bangunan

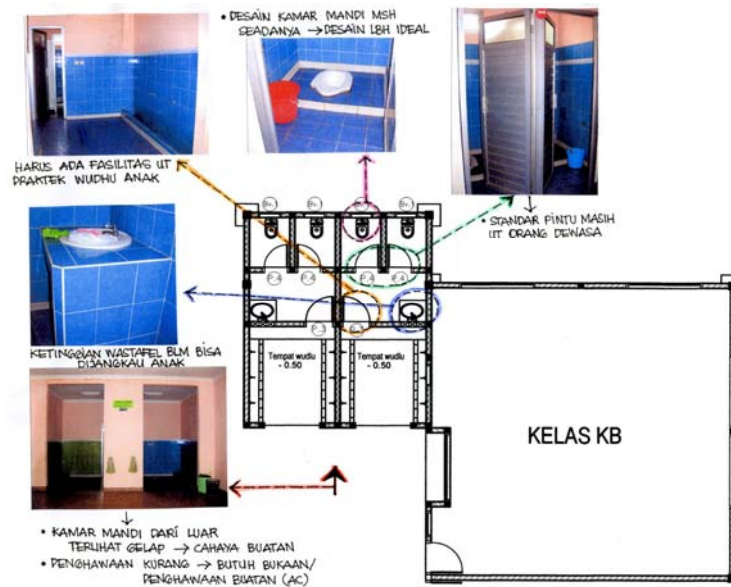
Tabel 3.1 Luas Tanah dan penentuan TB, BC, FC untuk kategori pemanfaatan ruang dalam ruas (tepi jalan) SEDANG
(Dinas Kimpraswil Kotamadya Yogyakarta 2008)

3. Analisis Ruang Kelas



Gb 3.7. Analisa Ruang Kelas Eksisting

4. Analisis Kamar Mandi Anak



Gb 3.8. Analisa Kamar Mandi Anak



3.3. Analisis Karakteristik Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi dalam preschool ini adalah:

1. Mengajar, Mendidik dan Mengelola Sekolah

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, pada pendidik dan staff yang mengelola berbagai kepentingan sekolah membutuhkan ruang-ruang khusus untuk mendukung kinerja mereka, ruang itu diantaranya :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Staff Pengajar
3. Ruang Staff Keuangan dan Tata Usaha
4. Ruang Arsip dan dokumentasi
5. Ruang PSB (Pusat Studi Belajar)

2. Bermain dan Belajar

Bermain adalah kegiatan yang lekat dengan anak didik. Selain itu unsur pembelajaran juga diterapkan pada anak didik baik secara langsung maupun tidak. Ruang-ruang yang menunjang kegiatan bermain dan belajar antara lain :

1. Ruang Kelas
2. Ruang PSB (Pusat Studi Belajar)
3. Playground (*indoor* dan *outdoor*)
4. Kebun bersama/ area hijau yang dimanfaatkan anak didik sebagai media pembelajaran tentang pentingnya pengijauan dan vegetasi.

3. Praktik Ibadah Sholat dan Wudhu

Salah satu kegiatan yang penting di KB dan TK Al-Azhar adalah Praktik Ibadah yakni Praktik Wudhu dan Praktik sholat baik sendiri maupun berjamaah. Oleh sebab itu Musholla yang dilengkapi tempat wudhu menjadi suatu kebutuhan ruang yang sangat penting.



4. Olah Raga

Olah raga merupakan usaha untuk menjaga fisik anak didik tetap sehat dan mengasah kemampuan motorik. Beberapa ruang yang mendukung untuk kegiatan olah raga adalah lapangan basket tunggal, kolam renang, dan ruang luar yang cukup luas untuk senam.

5. Menjaga Kesehatan Badan

Menjaga kesehatan adalah hal yang penting untuk ditanamkan kepada anak didik, sehingga di sekolah pun mereka di bekali pendidikan untuk menjaga kesehatan diri dengan rutin memeriksakan kesehatan mereka. Ruang yang menunjang kegiatan ini adalah ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau klinik sekolah.

6. Menjaga kebersihan dan Kerapian Sekolah

Kebersihan adalah hal yang sangat penting dalam masa tumbuh kembang anak didik. Oleh sebab itu semua ruang dan fasilitas yang ada sedapat mungkin selalu terjaga kebersihannya. Ruang yang menunjang usaha ini adalah ruang janitor.

3.4. Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang

Berdasarkan pengguna/ pelaku kegiatan di Al-Azhar 31 dan berbagai kegiatan yang ada, maka dapat diperoleh kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas tersebut. Berikut ini adalah tabel Pelaku Kegiatan, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang :

No	User/ Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Anak didik	Bermain	Playground (indoor dan outdoor)



		<p>Belajar</p> <p>Ke kamar mandi</p> <p>Praktek sholat</p> <p>Check kesehatan</p> <p>Olah raga</p> <p>Membaca buku</p> <p>Drumband</p>	<p>Kelas</p> <p>PSB (Pusat Studi Belajar)</p> <p>Laboratoium</p> <p>Komputer (18 unit)</p> <p>Laboratoruim audio visual</p> <p>Kamar mandi khusus anak</p> <p>Musholla</p> <p>Klinik sekolah (UKS)</p> <p>Area olah raga :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapangan - Kolam renang <p>Perpustakaan</p> <p>Ruang peralatan drumband</p>
2.	Kepala sekolah	<p>Mengelola dan memimpin sekolah</p> <p>Menerima tamu khusus</p> <p>Memimpin rapat (bulanan/ khusus)</p>	<p>Ruang kepala sekolah</p> <p>Ruang tamu</p> <p>Ruang Rapat</p>
3.	Guru	<p>Mengajar anak didik dalam kelas</p> <p>Menyelesaikan nilai dan administratif anak didik</p> <p>Membuat dan menyiapkan alat peraga</p>	<p>Kelas</p> <p>Ruang guru</p> <p>Ruang APE (Alat Peraga Edukatif)</p>



		Membaca buku tentang pendidikan dan orang tua Menyiapkan puncak tema	Perpustakaan khusus guru, staff, dan orang tua R. Perlengkapan drama
4.	Staff Tata Usaha	Mengurus tentang pembayaran SPP dan administrasi lainnya	Loket Pembayaran Ruang Administrasi
5.	Staff Administrasi	Mengurus tentang masalah kesiswaan dan pendaftaran siswa baru. Mengelola arsip yang berhubungan dengan anak didik dan staff sekolah	Ruang administrasi Ruang Arsip dan dokumentasi
6.	Resepsionis	Menenima surat masuk dan tamu yang ingin bertemu dengan staff atau kepala sekolah	Ruang resepsionis
7.	Staff Kesehatan	Menjaga UKS dan melakukan tindakan pertama bila terjadi kecelakaan ringan.	Ruang UKS
8.	Satpam	Menjaga keamanan sekolah	Ruang satpam / security
9.	Cleaning service	Memersihkan lingkungan sekolah	Ruang sleaning servis Ruang janitor
10.	Koki sekolah	Menyediakan konmsimsi ringan bagi staff dan anak	Dapur sekolah

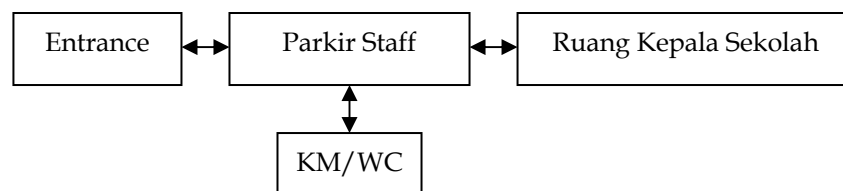


		didik Mempersiapkan catering untuk anak didik dan staff	Ruang transit makanan
11.	Supir Antar Jemput	Mengantar dan menjemput anak didik, dari dan ke sekolah	Ruang supir di area parkir khusus
12.	Baby sitter	Mengantar dan menunggu anak didik	Ruang tunggu

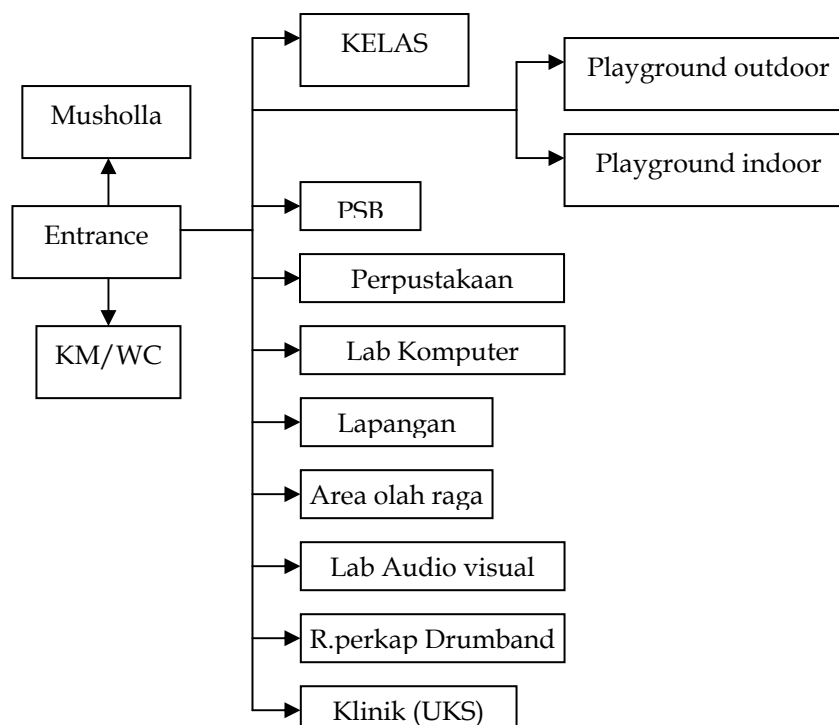
Tabel 3.2. Tabel Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang

3.5. Alur Kegiatan Pengguna Ruang

1. Alur Kegiatan Kepala sekolah

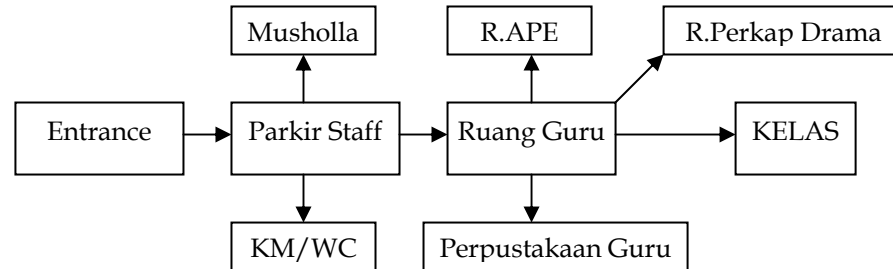


2. Alur Kegiatan Anak Didik

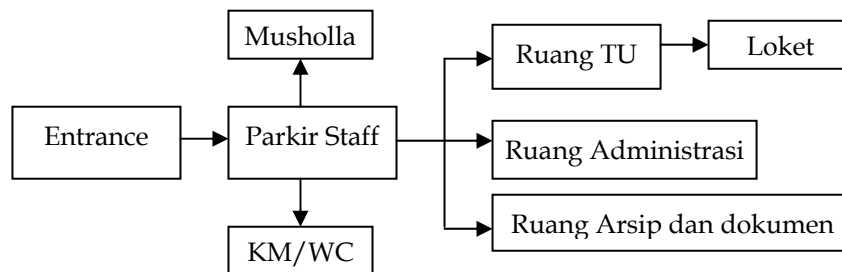




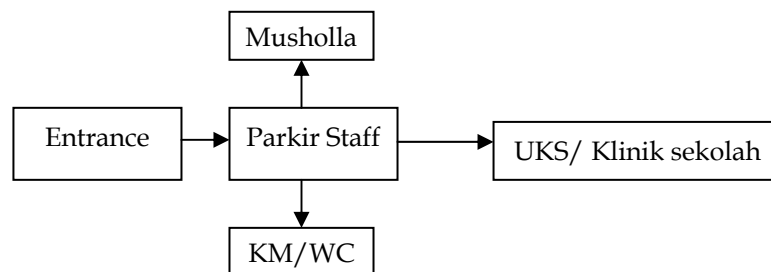
3. Alur Kegiatan Guru



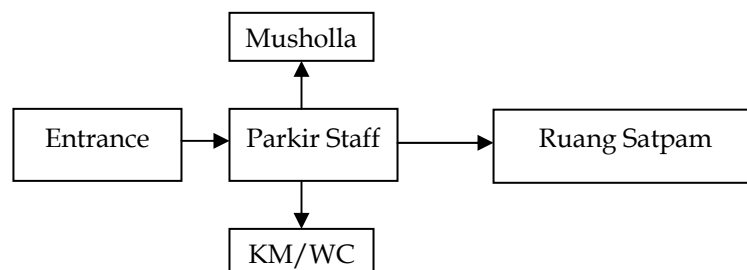
4. Alur Kegiatan Staff Tata Usaha dan Staff Administrasi



5. Alur Kegiatan Staff Kesehatan (UKS)

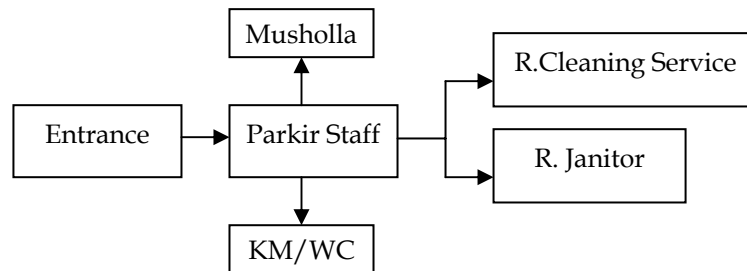


6. Alur Kegiatan Satpam

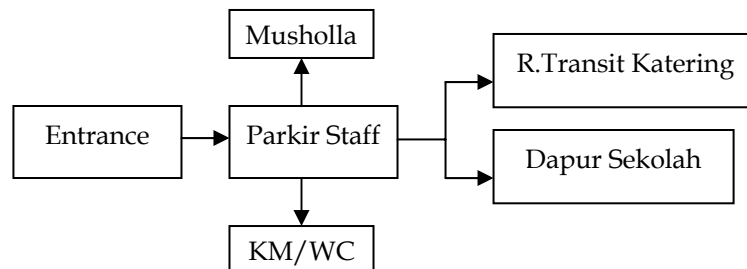




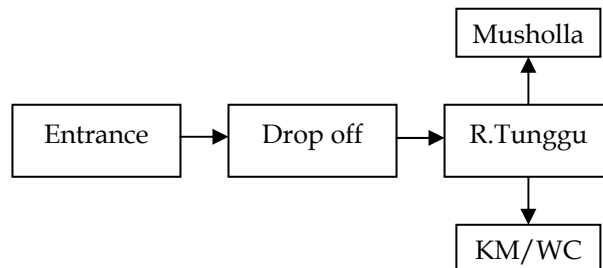
7. Alur Kegiatan Cleaning Service



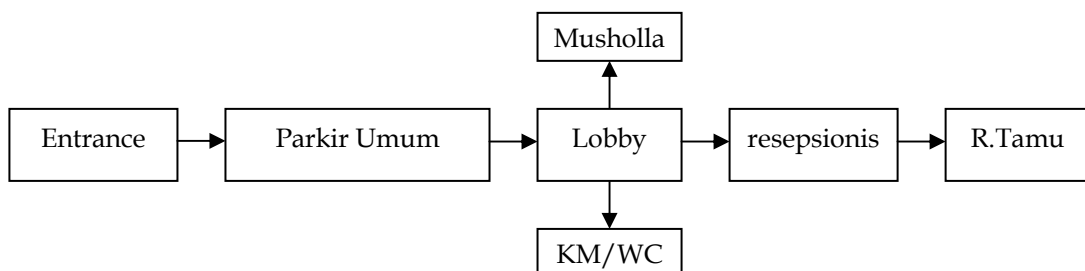
8. Alur Kegiatan Pengelola Dapur



9. Alur Kegiatan Penunggu Anak Didik (Orang Tua/Baby Sitter)



10. Alur Kegiatan Tamu





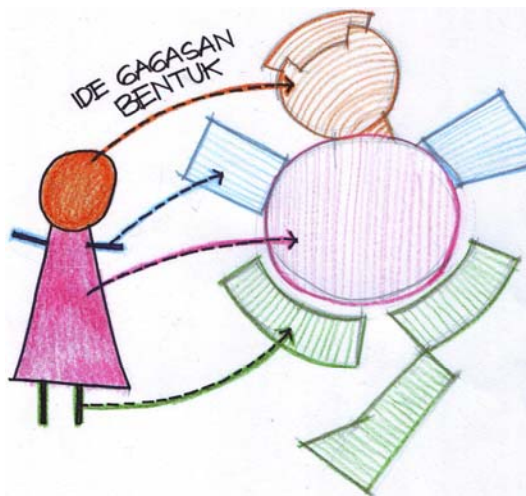
BAB IV

KONSEP

4.1. Konsep Perancangan

Dasar konsep perancangan adalah homey dan sekolah berwawasan lingkungan. Konsep homey dituangkan dalam penataan gubahan massa yang dibuat cluster dan tertata sehingga anak merasa nyaman dan betah berada di sekolah. Sedangkan konsep sekolah yang berwawasan lingkungan dituangkan pada lingkungan luar dari bangunan dengan penataan landscape dan penataan vegetasi perindang agar anak merasa nyaman dan akrab dengan lingkungan.

4.2. Gagasan Bentuk Dasar

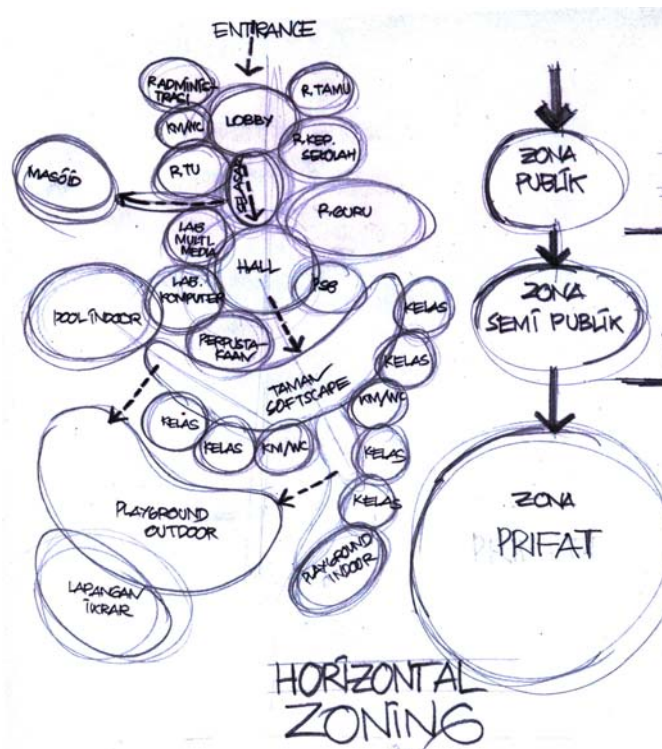


Bentukan awal bentuk bangunan dari gambaran orang yang digambar oleh anak kecil berumur 3 tahun.

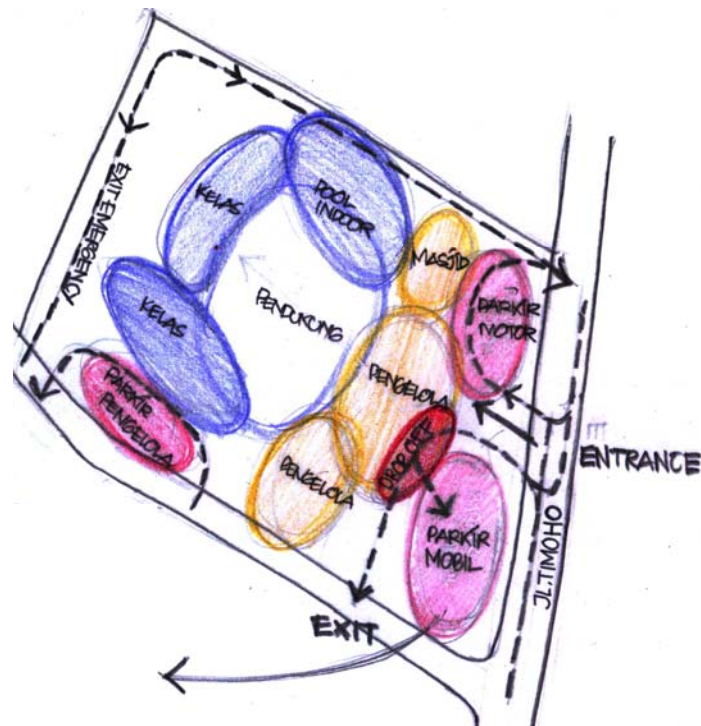
Bentuk ini ditransformasikan ke dalam bentuk denah bangunan. Kepala sebagai zona entrance bangunan, badan sebagai zona fasilitas penunjang, Tangan sebagai zona fasilitas dan ruang pengelola, Kaki sebagai zona privat yakni kelas.

Gb 4.1. Ide Bentuk Awal

The diagram illustrates a 3D architectural model of a building complex, divided into three distinct zones by vertical red dashed lines. The zones are labeled at the bottom: 'Zona Publik' (Public Zone), 'Zona Semi Privat' (Semi-Private Zone), and 'Zona Privat' (Private Zone). The building is colored in shades of purple, blue, and orange. An arrow points to a specific part of the building in the 'Zona Publik' area.



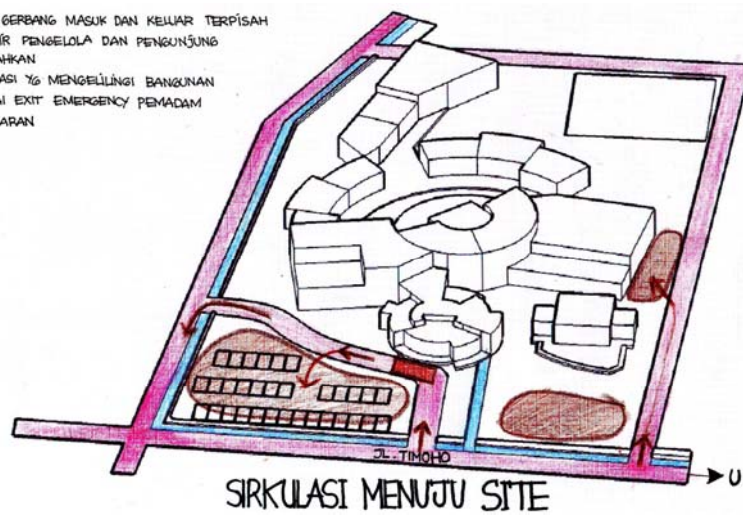
46



Gb 4.3. Blok Plan pada Site

4.4. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian ke dalam Site

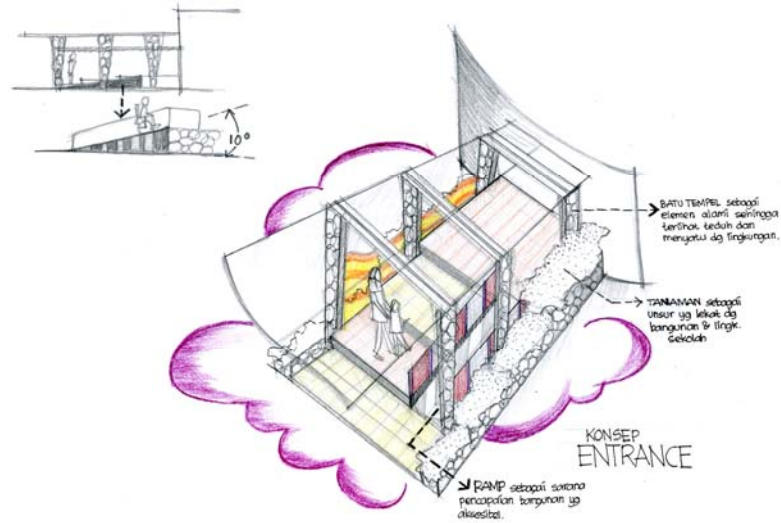
- ❑ PINTU GERBANG MASUK DAN KELUAR TERPISAH
- ❑ PARKIR PENGELOLA DAN PENGUNJUNG DIPISAHKAN
- ❑ SIRKULASI YG MENGELUANGI BANGUNAN SEBAGAI EXIT EMERGENCY PEMADAM KEBAKARAN



Gb 4.4. Sirkulasi ke dalam Site



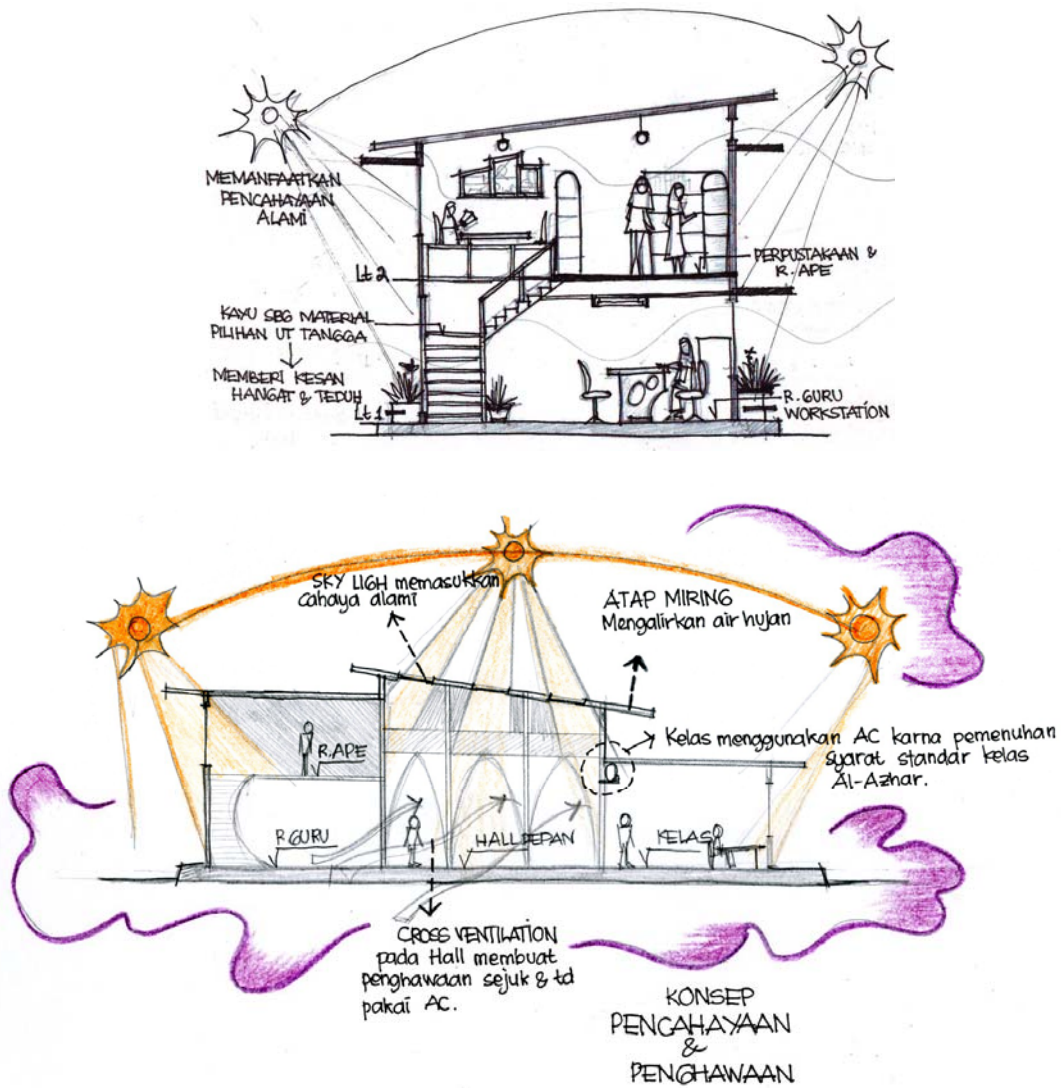
4.5. Konsep Entrance



Gb 4.5. Konsep Entrance

4.6. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

Pencahayaan dan Penghawaan menggunakan alami dan buatan. Pencahayaan alami menggunakan skylight pada atap, dan juga melalui jendela. Sedangkan pencahayaan buatan menggunakan lampu. Untuk penghawaan alami menggunakan bukaan jendela, sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC, hal ini dikarenakan suhu udara luar ruangan saat ini sering mengalami perubahan yang drastis, sehingga dibutuhkan AC untuk menjaga kondisi udara dalam ruang agar tetap stabil.



Gb 4.6. Konsep Pncahayaayan dan Penghawaan



BAB V

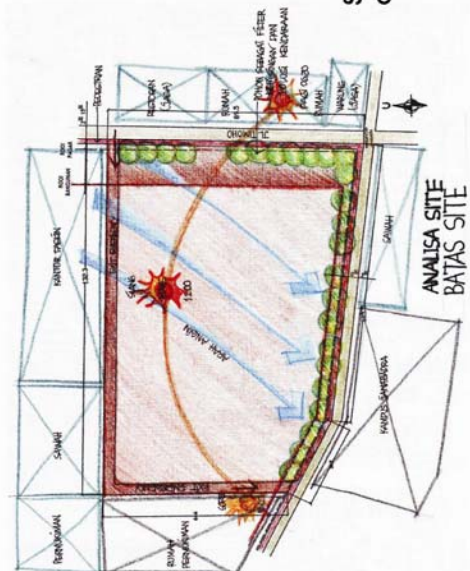
SKEMATIK DESAIN



SITE



Site berada di Kotamadya, tepi Jalan raya Timoho dan merupakan Lingkungan Pendidikan diantaranya Sekolah Dasar, SLTP Pangudiluhur II, dan Perguruan Tinggi Janabadra.

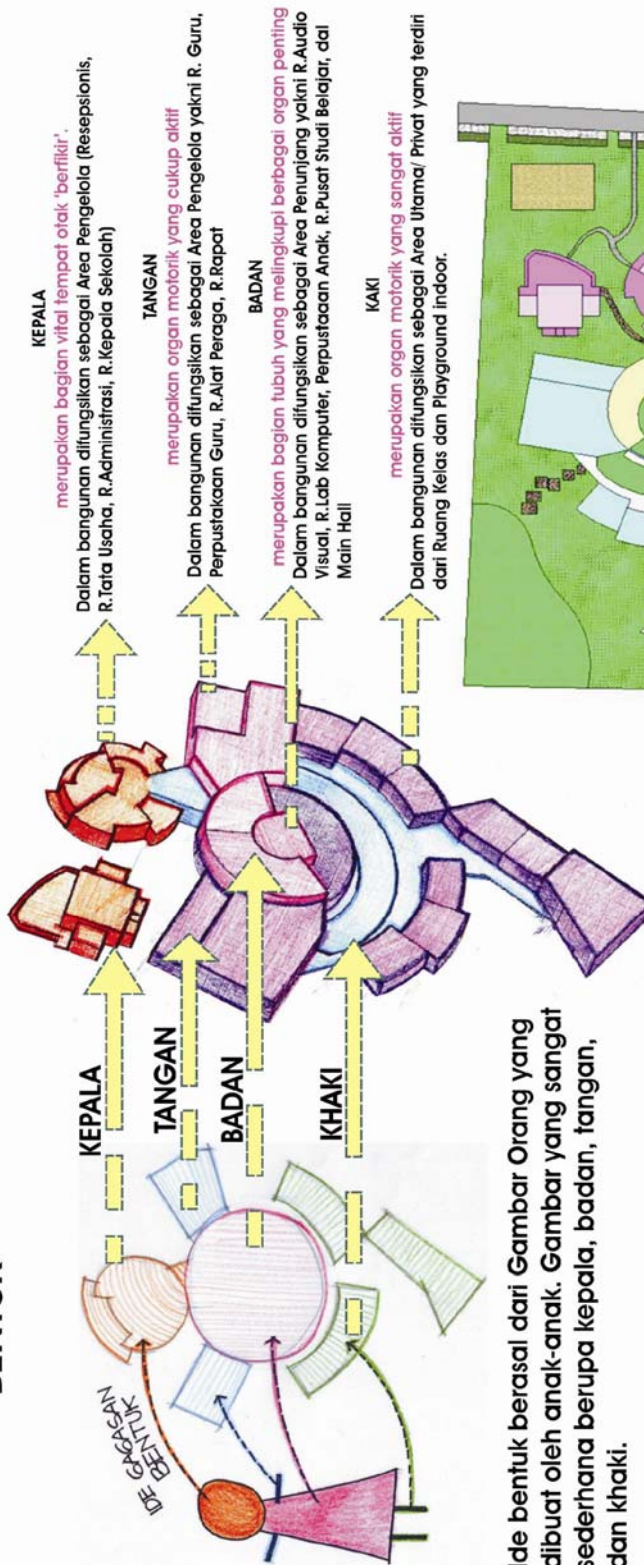




IDE gagasan BENTUK

BENTUK

GUBAHAN MASSA

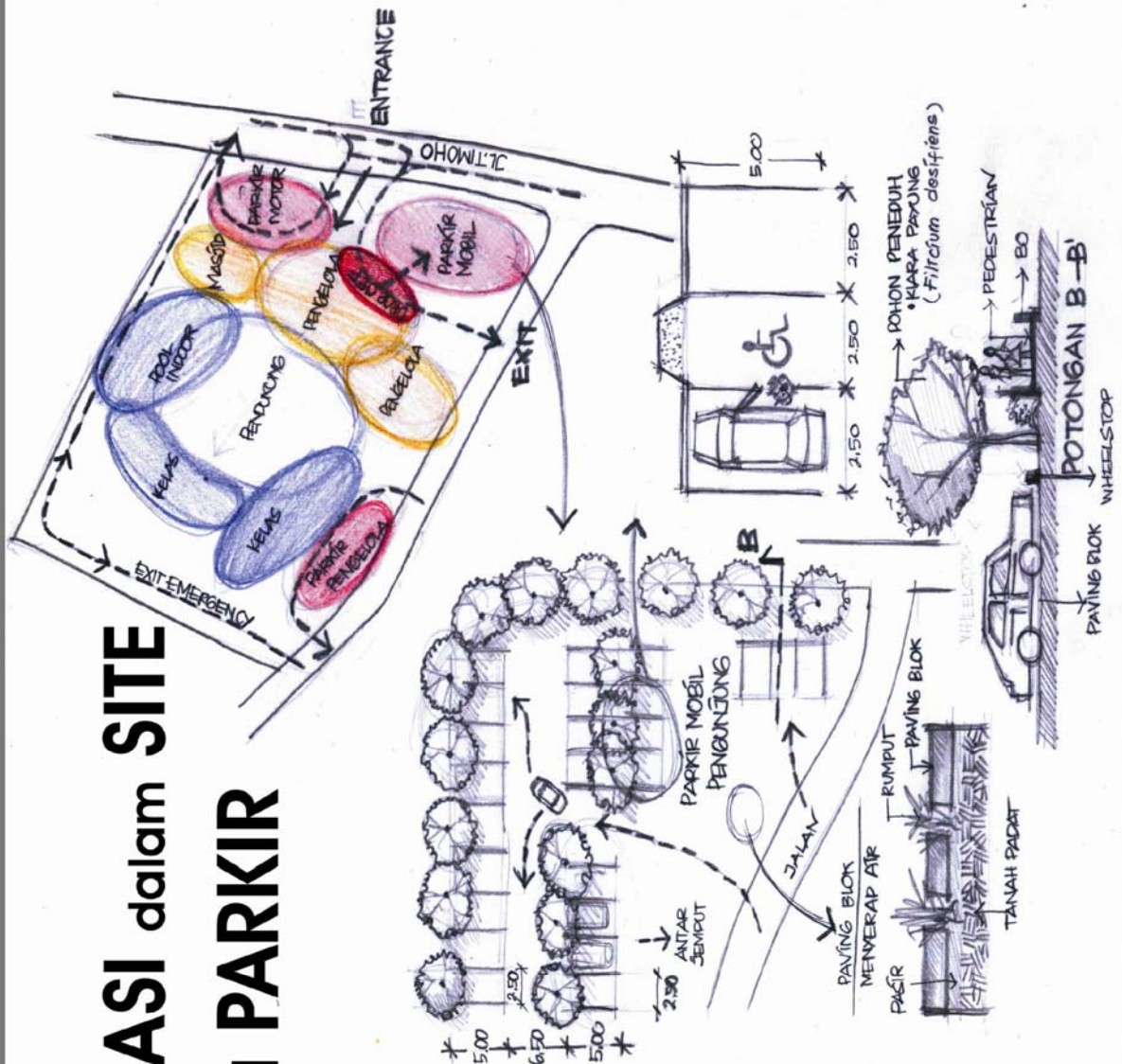


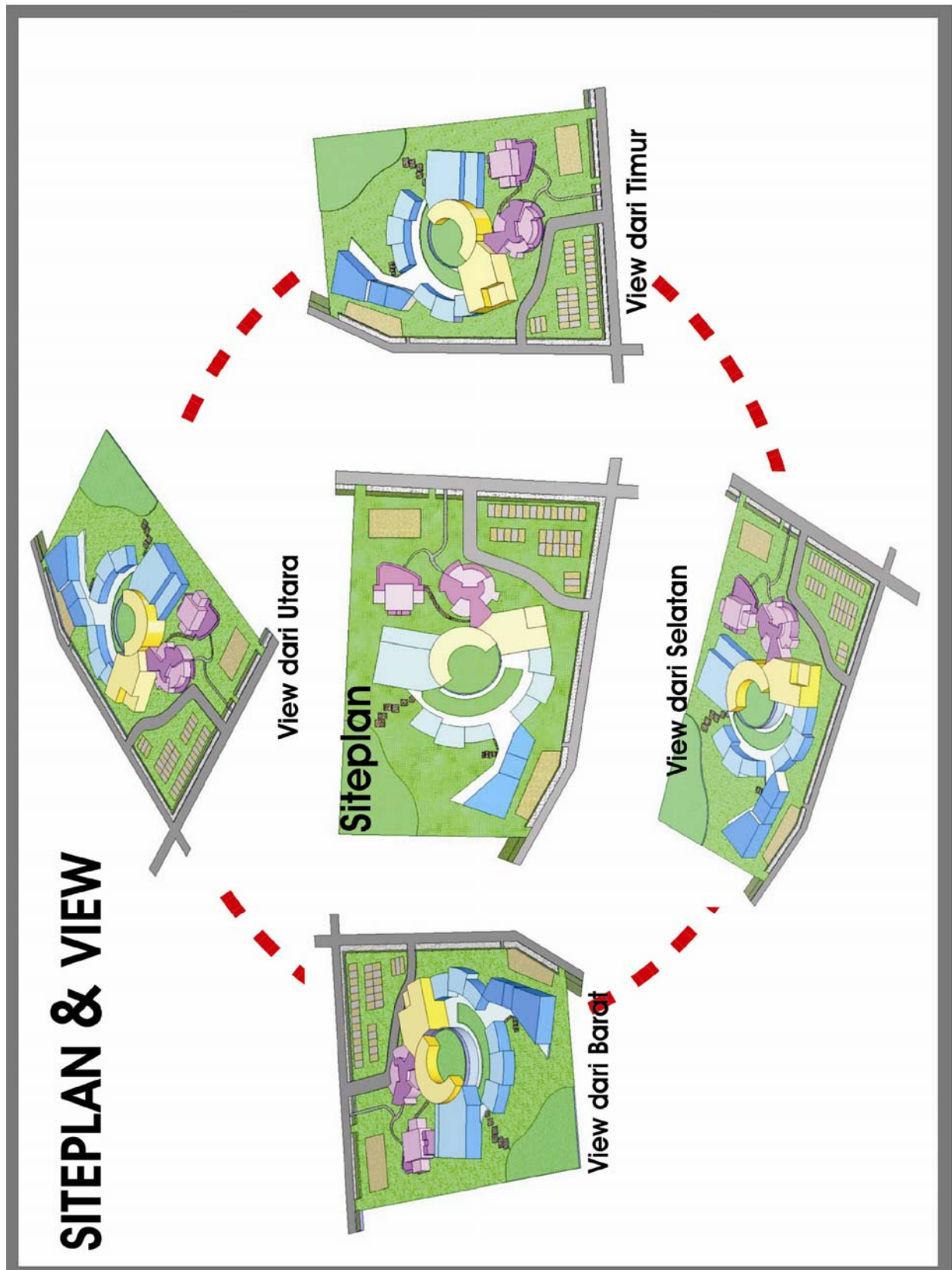
Ide bentuk berasal dari Gambar Orang yang dibuat oleh anak-anak. Gambar yang sangat sederhana berupa kepala, badan, tangan, dan kaki.

GUBAHAN MASSA DALAM SITE

Bangunan menghadap ke Timur, karena akses utama menuju SITE adalah dari Jalan Timoho

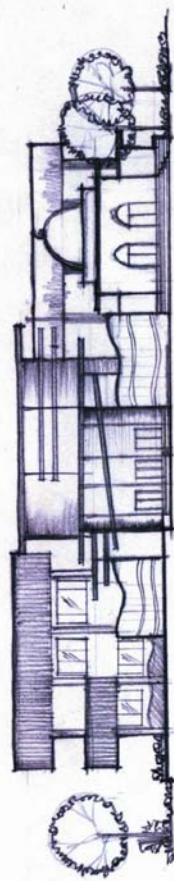
SIRKULASI dalam SITE & Area PARKIR



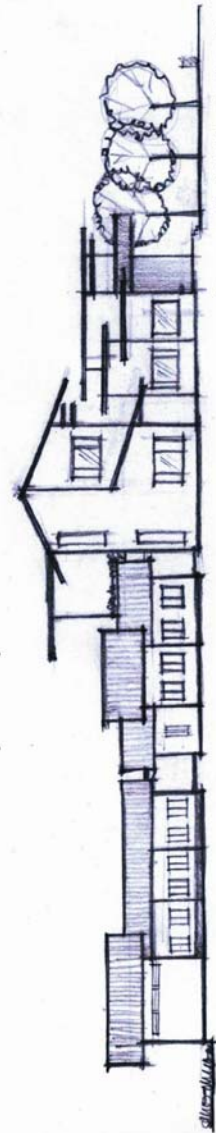




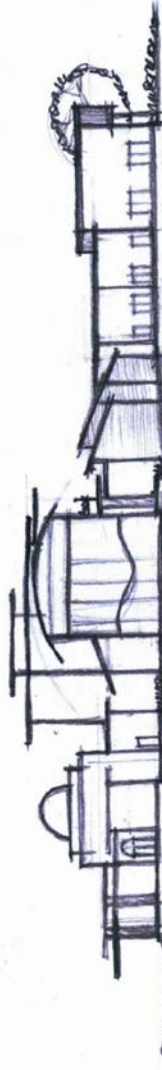
TAMPAK



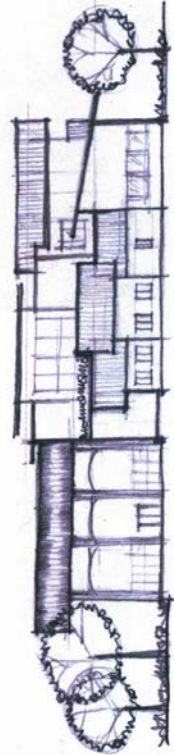
tampak depan



tampak kiri (selatan)



Tampak kanan (utara)



tampak belakang (barat)









BAB VI

LAPORAN

PERANCANGAN



JUDUL

"Redesain KB-TK Al-Azhar 31 Yogyakarta"

Penekanan Konsep Homy dan Berwawasan Lingkungan

PENGERTIAN JUDUL

Merancang ulang suatu wadah pendidikan pra sekolah yakni **Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak** yang berada di bawah bimbingan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Jakarta dan merupakan cabang ke 31 yang berlokasi di Yogyakarta dengan penekanan Konsep **Homy** serta **Berwawasan Lingkungan**.

PERMASALAHAN

- Bagaimana merancang bangunan pada Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak sehingga tercipta suasana yang **Homy**
- Bagaimana merancang ruang luar yang **berwawasan lingkungan**

PENGUNA KB-TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA

1. Anak Didik (Siswa)
2. Staf Guru dan Kepala Sekolah
3. Karyawan dan Pengelola
4. Pengunjung

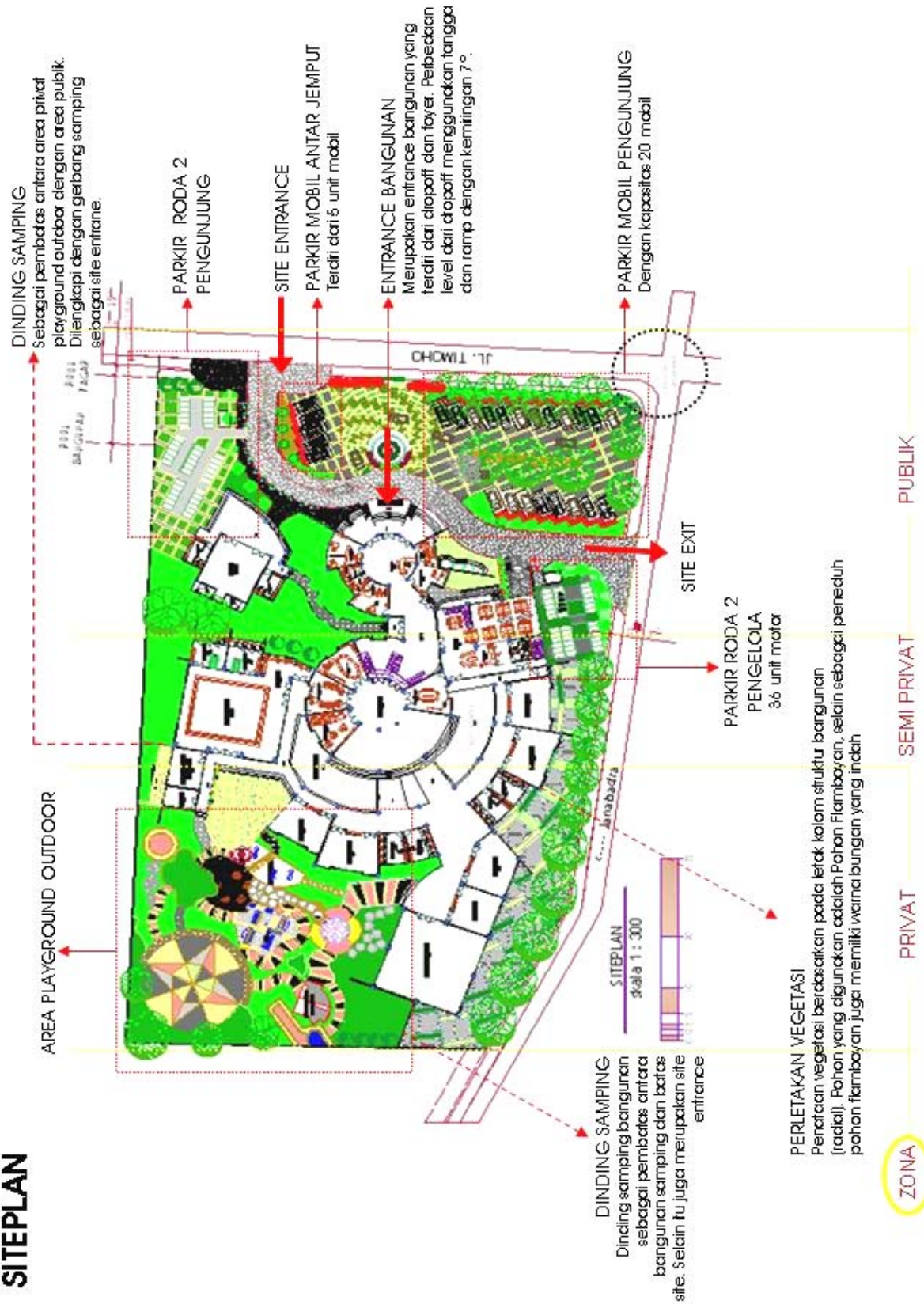
FASILITAS

1. Ruang Kelas
2. Playground Indoor dan Outdoor
3. Perpustakaan Anak dan Perpustakaan Guru-Orang Tua
4. Laboratorium Komputer
5. Ruang Multimedia
6. Ruang PSB (Pusat Sumber Belajar)
7. Ruang Alat Peraga Edukatif
8. Kalam Renang Indoor
9. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
10. Masjid





SITEPLAN





Pohon **Palm Raja (*Roystonea Regia*)** digunakan sebagai pengarah jalan. Ketinggian Pohon ini bisa mencapai 10m. Raja



Rumpun Manila (*Zoysia matrella*)

Rumput dengan stolon yang panjang. Pelepah daun berbulu, dengan lidah-lidah berseleput dan berbulu halus, helaihan daun melanset. Perbungaan tandan seperti bulir. Biji kecil dengan pangkal rompong. Dalam Lansekap digunakan pada Playground Outdoor.

Rumput Gajah (*Elephant grass, napier grass*)
Rumput ini membentuk rumpun hingga berdiameter 1 m. Permukaan daun halus hingga dilapisi rambut kaku dan pendek; daun memiliki bentuk garis dengan pangkal daunnya melebar dan ujungnya runcing



Rumput Gajah



Bambu Jepang, Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*)

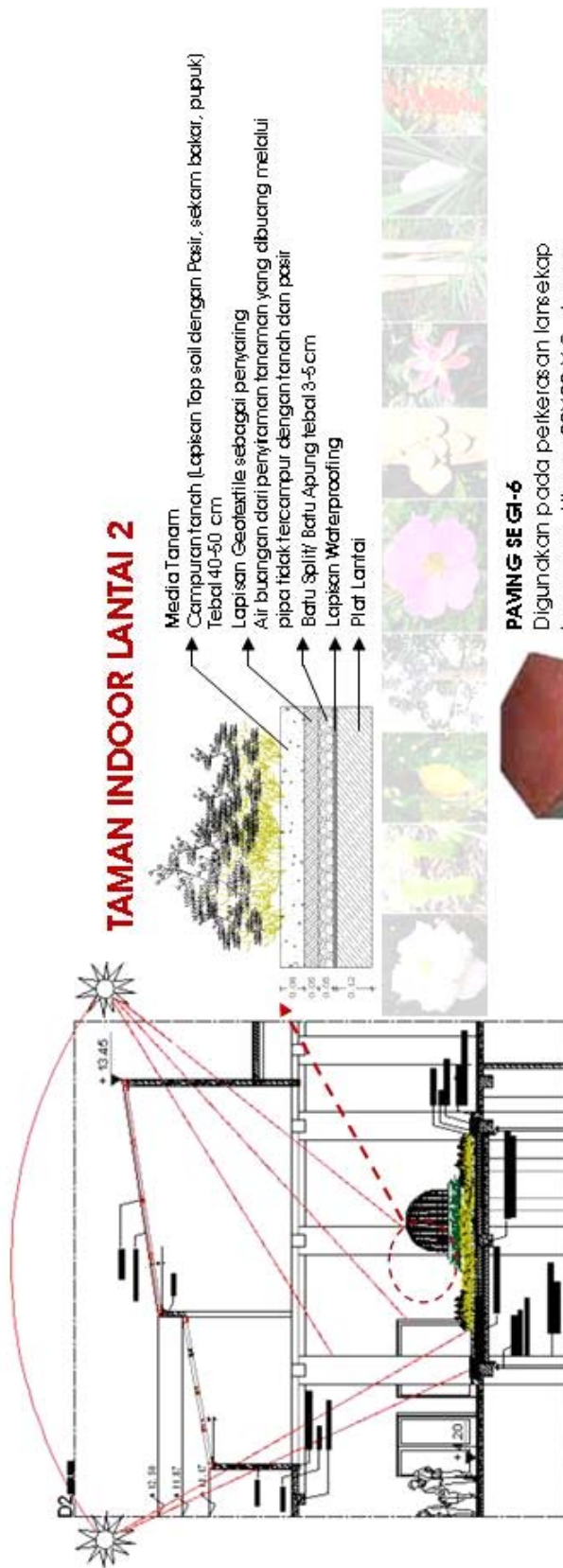
Rumput tegak, tinggi 10 - 20 m, diameter 4 - 10 cm, permukaan batang hijau mengkilap, kuning, atau kuning bergaris-garis hijau, kadang ada kultivar yang ruasnya menggembung; ruasnya 20—45 cm, permukaan batang licin dilapisi lilin ketika muda. Cabang tumbuh di atas permukaan tanah. Pelepah buluh ditutupi oleh bulu hitam yang berangsur-angsur menjadi gugur, demikian pula pelepah buluhnya mudah gugur. Pelepah buluh dilengkapi dengan kuping pelepah buluh yang menonjol membulat dengan ujung agak membengkok keluar, di ujung kuping pelepah buluh seingkali dilengkapi oleh bulu kejur.

TANAMAN LANSEKAP



Pohon Flamboyant (*Delonix Regia*)

Pohon Flamboyant pada site sebagai pohon peneduh di tempat parkir. Pohon ini dipilih karena selain sebagai peneduh, pohon ini juga memiliki bunga yang indah berwarna merah. Ketinggian pohon bisa mencapai 20m. Dan memiliki daun yang timbun.



TAMAN INDOOR LANTAI 2

Media Tanam
Campuran tanah (Lapisan Top soil dengan Pasir, sekam bakar, pupuk)
Tebal 40-50 cm
Lapisan Geotextile sebagai penyalang
Air buangan dari penyiraman tanaman yang dibuang melalui
pipa tidak tercampur dengan tanah dan pasir
Batu Split/ Batu Apung tebal 3-5 cm
Lapisan Waterproofing
Plaf Lantai



PAVING BLOCK

PAVING SEGI-6

Digunakan pada pekerasan lansekap bangunan. Ukuran 20x20 x 8, dengan warna merah, kuning, dan abu-abu. Setiap 1 m² terdiri dari 27 pcs



PAVING MODEL CACING

Digunakan pada pekerasan lansekap bangunan. Ukuran 22,5 x 11,2 x 8, dengan warna merah, kuning, dan abu-abu. Setiap 1 m² terdiri dari 39 pcs



GRASS BLOCK

Grass block dipakai pada area parkir, ukuran 30 x 45 x 8, dengan warna abu-abu dan merah, setiap 1 m² terdiri dari 7,4 pcs



PAVING TRIHEK

Digunakan pada pekerasan di samping bangunan. Ukuran 19,7 x 9,6 x 8, dengan warna merah, kuning, dan abu-abu. Setiap 1 m² terdiri dari 39 pcs



1. Area Drama
2. Area Matematika
3. Area Bahasa
4. Area Music

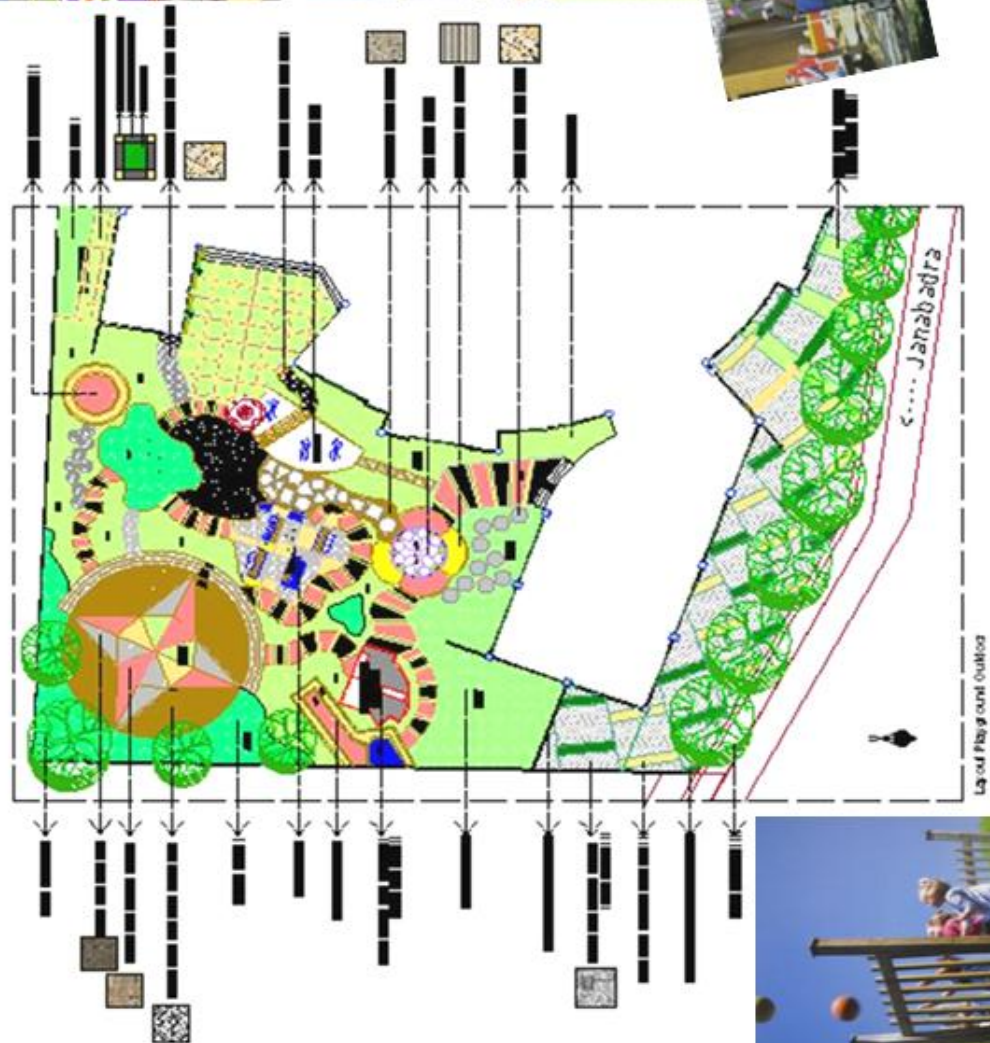
A colorful, stylized illustration of a multi-story building, possibly a school or community center, rendered in a simple, blocky style. The building features a pink base, a light blue middle section, and a yellow top section. It has several windows and doors, some with shutters, and a small balcony. The illustration is set against a white background with a faint grid pattern.



3D Suosuk Tezas kelias TK



PLAYGROUND OUTDOOR





Playground, playhouse, playground, mainan, ayunan, perosotan, peluncuran, permainan tali, dll. sangat baik untuk perkembangan anak, membuat anak lebih mandiri, lebih bertanggung jawab, lebih kreatif, dan energik.

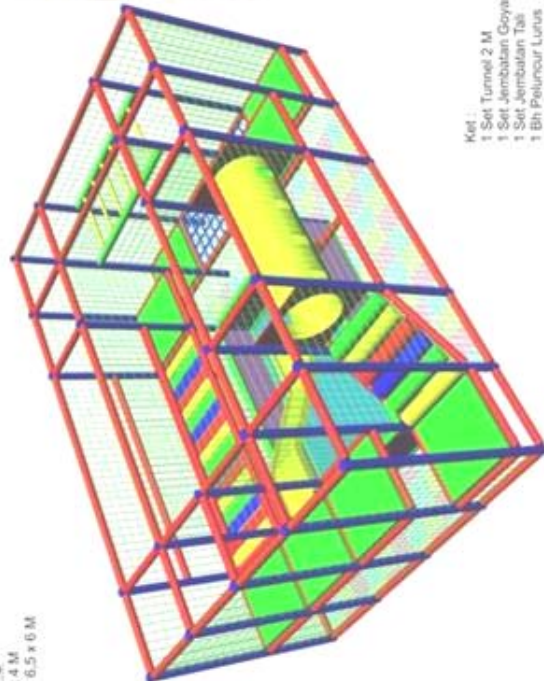
Sumber : http://indonetwork.co.id/result.html?search_for=&search_cat=all&subcategory=ToM9&owner=147591



Ragam Permainan Indoor

Ruang bermain indoor seluas 16x16m² dengan pencahayaan alami serta penghawaan alami. Terhubung dengan playground outdoor. Ruang yang di desain **colorful** dengan beragam permainan yang lengkap, membuat anak betah dan nyaman berada di ruangan ini.

INDOOR - C
Dimensi 6 x 4 M
Space Area 6,5 x 6 M



Ket :
1 Set Tunnel 2 M
1 Set Jembatan Goyang
1 Set Jembatan Tali
1 Bh Peluncur Lurus
1 Set Kolam Bola 2 x 3 M
1 Set Tangga 1/2 Bulat



L504 Town House Climber
(untuk 12-15 anak)
110121(Yellow)
110122(Light Green)
110123(Blue)
110124(Light Red)



L4023 Air Slide
(untuk 12-15 anak)
110121(Yellow)
110122(Light Green)
110123(Blue)
110124(Light Red)



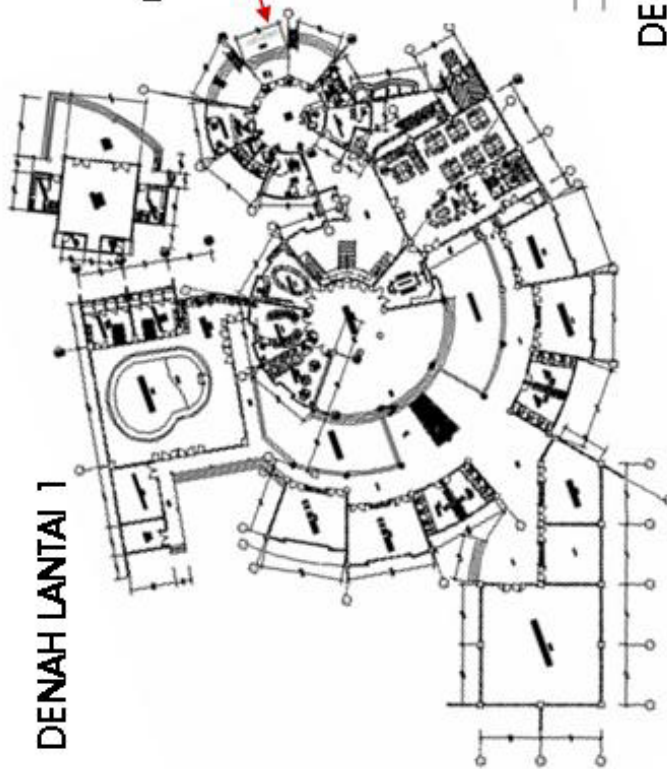
CLOWN BOUNCER
size: 5 x 5 x 4m

Ragam Permainan indoor terdiri dari satu set permainan indoor serta beberapa permainan lainnya. Dari playground indoor, anak didik dapat melihat aktivitas yang ada di playground outdoor, karena salah satu sisi dari ruang bermain adalah kaca. Permainan yang terdapat di ruang bermain indoor terdiri dari 2 macam, yakni permainan motorik dan permainan prisma motorik. Selain permainan di atas, juga terdapat mainan anak seperti mobil2an, boneka, balok susun, ungkat-jungkit, dan beberapa mainan anak lainnya.



DENAH

DENAH LANTAI 1

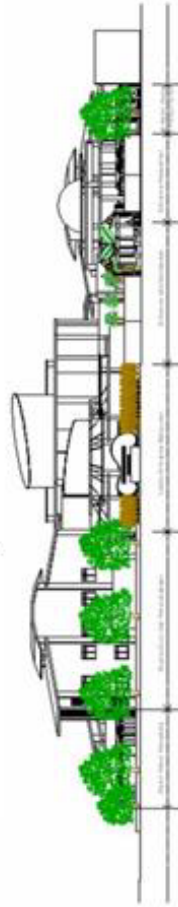


PELAKU AKTIVITAS → PENGUNJUNG & ORANG TUA

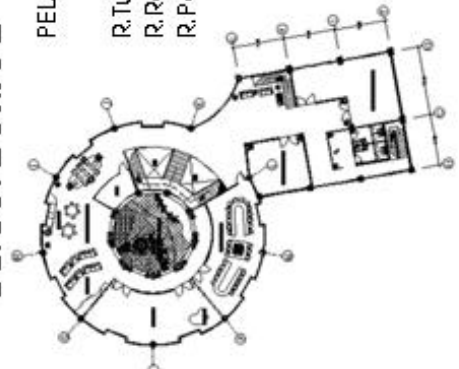
Lobby – R. Tamu – R. Kepala Sekolah – R. Administrasi – R. Tata Usaha – R. Unit Kesehatan Sekolah – Lavatory – MASFID

PELAKU AKTIVITAS → PENGELOLA & ANAK DIDIK

R. Guru – R. PSB Pusat Sumber Belajar – Lab. Multimedia – Lab. Komputer – Perpustakaan Anak – MAIN HALL – Ruang Kelas – Playground Indoor – Lavatory- Pool Indoor – R. Perlengkapan Drumband – Gudang



DENAH LANTAI 2



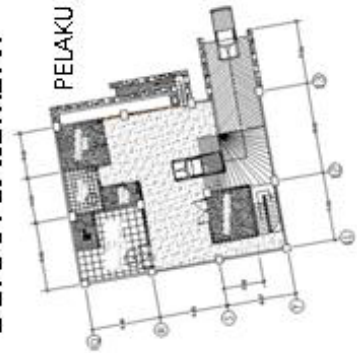
PELAKU AKTIVITAS → PENGUNJUNG – ORANG TUA

– ANAK DIDIK

R. Tunggu Orang Tua – Kartir – R. Serbaguna – R. Rapat & Evaluasi – R. APE Alat Peraga Edukatif – R. Perpustakaan Orang Tua & Guru – Lavatory

Lantai 2 pada bangunan ini memiliki taman di tengahnya. Sehingga orang tua yang menunggu anaknya merasa fresh karena suasana yang segar. Sedangkan pencahayaannya dan penghawaannya melalui atap berupa skylight.

DENAH BASEMENT



PELAKU AKTIVITAS → PENGELOLA

R. GWT dan R. Pompa
R. Genset
R. Panel
R. Transif Katering
Dapur
R. Penjaga - Janitor

stars

НОМУ → нуамап

- Menciptakan suasana kelas yang nyaman. Penggunaan

- Sebagian besar waktu anak di dalam kelas. Lantai kelas di lapiasi karpet agar hangat dan nyaman selama beraktivitas di kelas

- Site entrance utama mudah dikenali dengan adanya gerbang masuk dan gerbang keluar
- entrance bangunan utama berada di depan dekat dropoff dan foyer
- ruang kelas memiliki 2 pintu sehingga anak keluar masuk kelas tidak bersesakan di satu pintu saja

1. Antar jemput sekolah

2. Presensi antar jemput oran tua sehingga sekolah tau siapa yang menjemput dan mengantar anak
3. Anak di jemput langsung di kelas, sehingga penjemput bertemu langsung dengan guru kelasnya



DAFTAR PUSTAKA

- Brosur Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 31 Yogyakarta
- Booklet Hari Lingkungan Hidup, 5 Juni 2007, Kementrian Lingkungan Hidup
- Ismail, Andang. *Education Games*, Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif. 2006. Yogyakarta. Pilar Media.
- Patmonodewo, DR. Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*, 2000, Jakarta, Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990, *Pendidikan Pra Sekolah*, Bab I Pasal 1 ayat 2
- Ruth, Linda Cain. *Design Standards for Children's Environment*. 1999. McGraw-Hill. United States of America
- <http://bintang-timbul.com/Paving%20Block.ht>
- <http://www.wina.co.id/products.html>
- www.tabloidnikita.com/artikel.php3?edisi=083928&rubrik=sehat.
- www.lollypoppreschool.com
- www.wazran.co.id/paving.html
- www.kehati.or.id/florakita



LAMPIRAN



Tampak Depan (Timur)



Tampak Samping (Selatan)







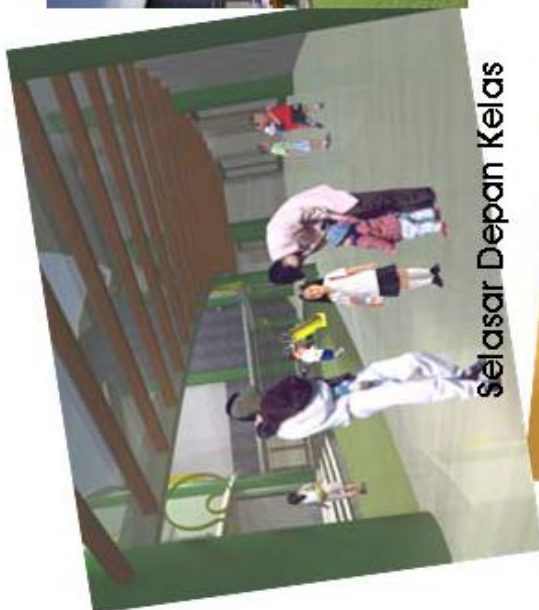
Mini Pantry R. Guru



Work Station R. Guru



Playground Outdoor



Selasar Depan Kelas

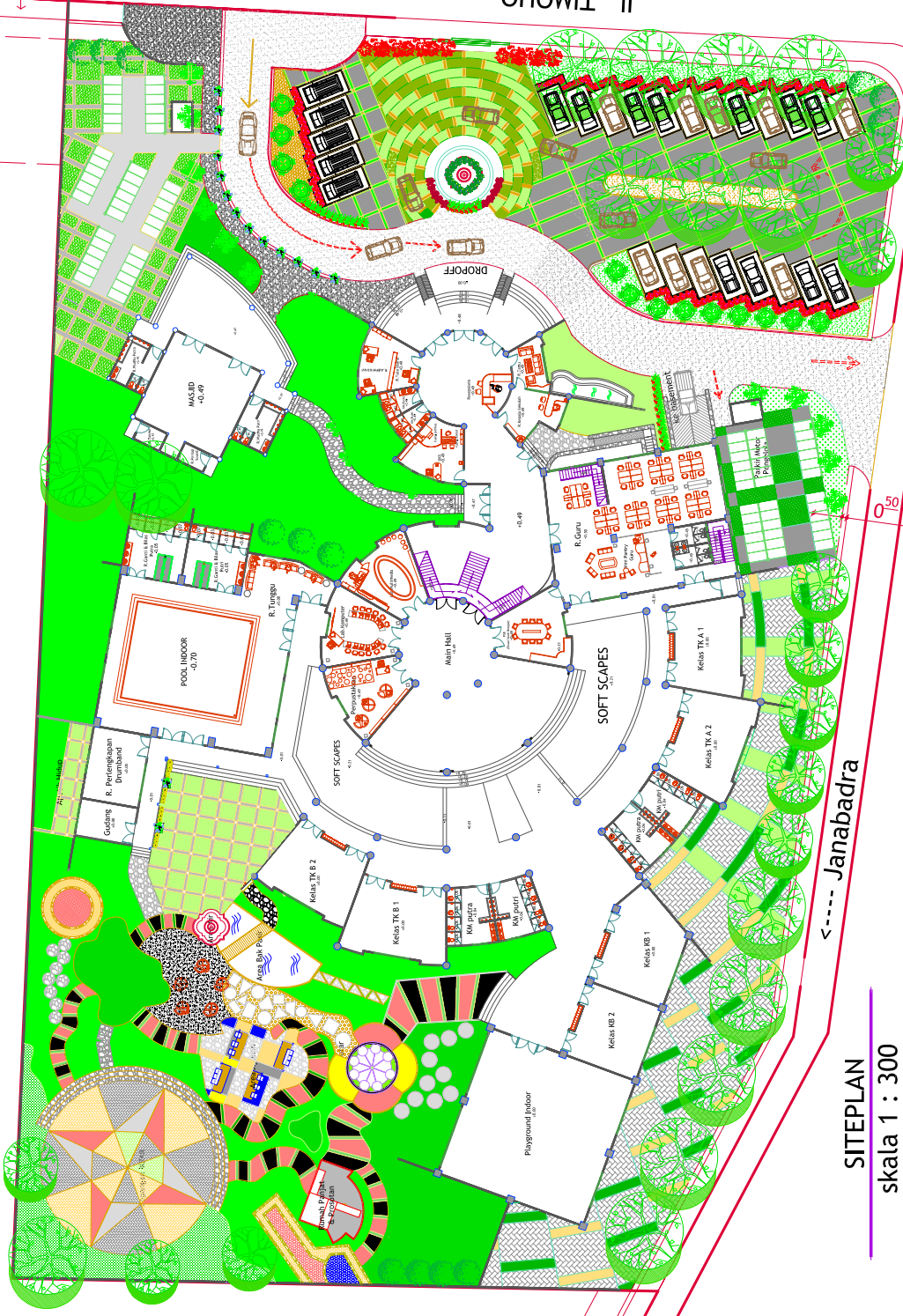


Playground Indoor

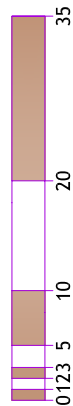
ROOI
BANGUNAN

ROOI
PAGAR

2⁰⁰ 15⁰⁰
PEDESTRIAN



SITEPLAN
skala 1 : 300

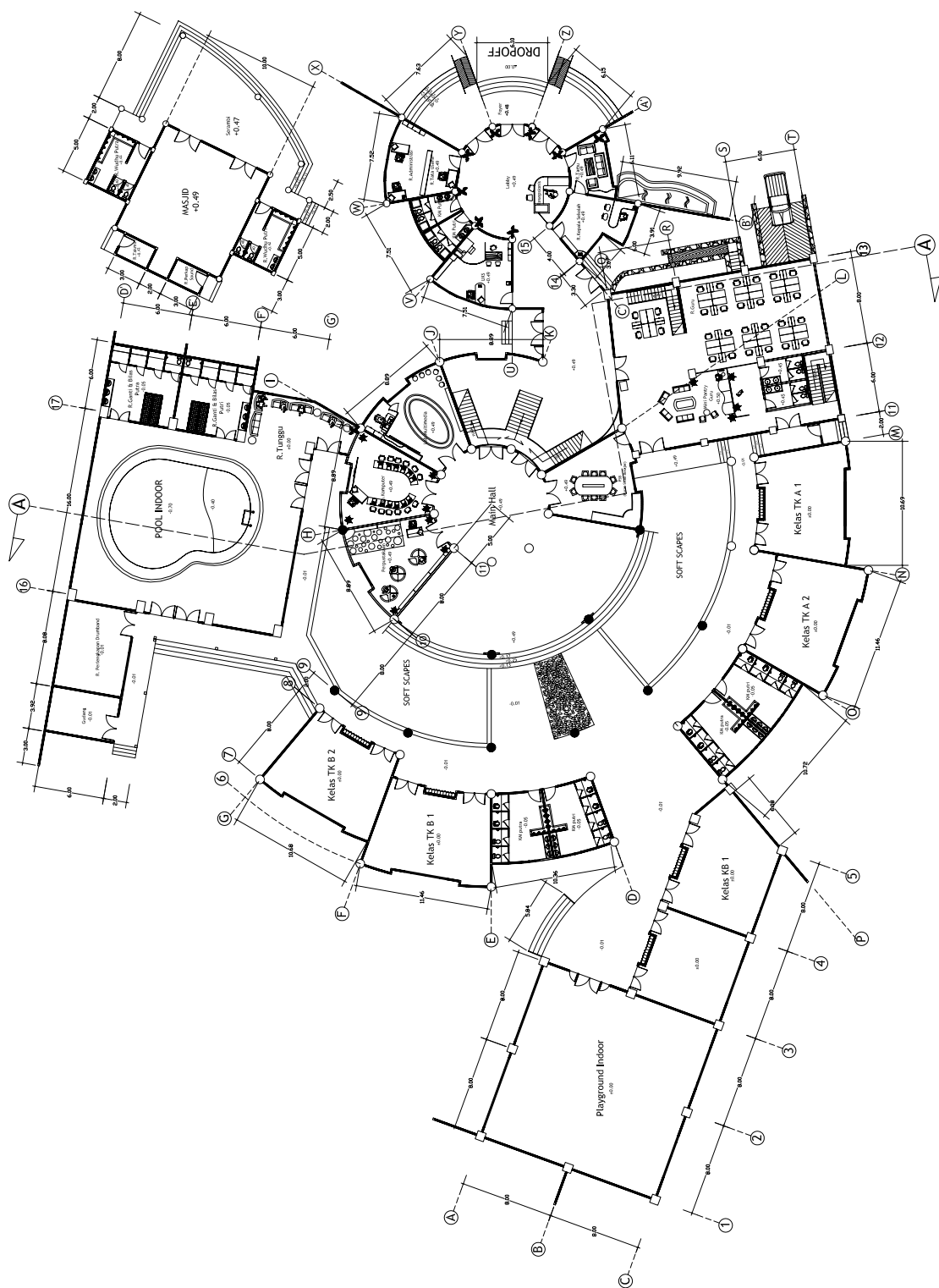


SIMBOL	KETERANGAN
	Pohon Flamboyant
	Bambu Jepang
	Palm Raja
	Pohon Soka
	Bunga Azalea (Rhododendron)
	Bunga Kamboja
	Bayam-Bayaman (Gloria Nyonya) warna merah marun
	Bunga Lady Di (Heliconia Britanica)
	Bunga Kaca Piring (Gardenia Jasminoides)

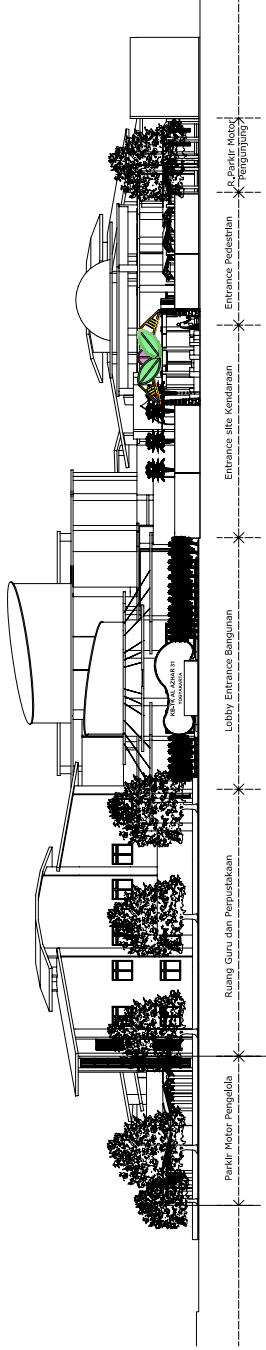
<div>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</div>	<div>PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2007/2008</div>	<div>REDESAN KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA PENEKANAN KONSEP HOBY DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN</div>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR SITEPLAN	SKALA 1 : 250	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
			IR. MUNICHY B. E., M.ARCH		NAMA	INAYATUL ILAH N.					
					NO. MHS	03 512 131					



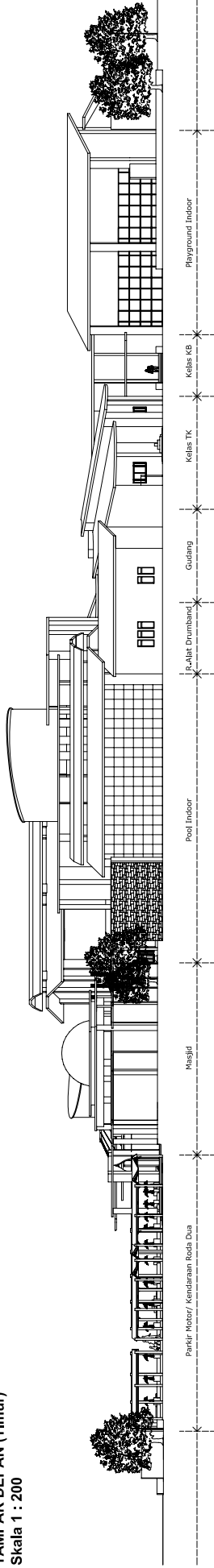
<div><div>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</div></div>		PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2007/2008		REDESAIN KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA PENINGKATAN KONSEP HOMOY DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN		DOSEN PEMBIMBING IR. MUNICHY B. E., M.ARCH		IDENTITAS MAHASISWA <table><tr><td>NAMA</td><td>INAYATUL ILAH N.</td></tr><tr><td>NO. MHS</td><td>03 512 131</td></tr><tr><td>TANDA TANGAN</td><td></td></tr></table>			NAMA	INAYATUL ILAH N.	NO. MHS	03 512 131	TANDA TANGAN		NAMA GAMBAR SITUASI		SKALA 1 : 300	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
NAMA	INAYATUL ILAH N.																					
NO. MHS	03 512 131																					
TANDA TANGAN																						



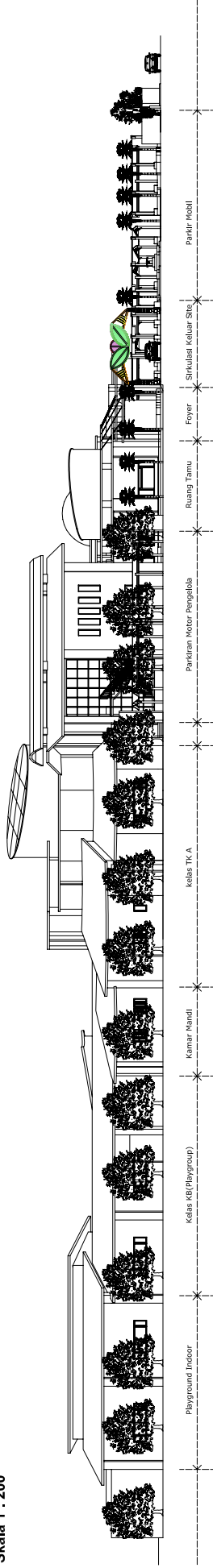
 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2007/2008	REDESAIN KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA PENEKANAN KONSEP HOMO DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN	DOSEN PEMBIMBING IR. MUNICHY B. E., M.ARCH	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR DENAH LANTAI 1 DENAH BASEMENT	SKALA 1 : 200 1 : 200	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
				NAMA	INAYATUL ILAH N.					
				NO. MHS	03 512 131					
				TANDA TANGAN						



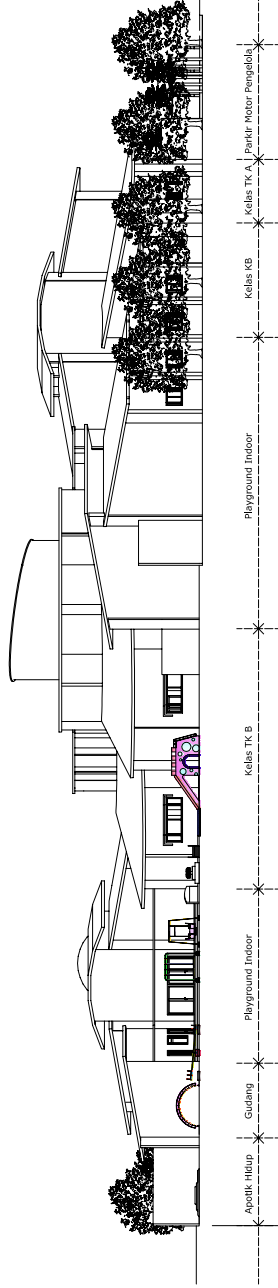
TAMPAK DEPAN (Timur)
Skala 1 : 200



TAMPAK SAMPIING (Utara)
Skala 1 : 200



TAMPAK SAMPIING (Selatan)
Skala 1 : 200



TAMPAK BELAKANG (Barat)
Skala 1 : 200



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

REDESAN
KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK
TK AL-AZHAR 31 YOGYAKARTA
PENIEKAMAN KONSEP HOMO DAN BERKAWASAN LINGKUNGAN

DOSEN PEMBIMBING
IR. MUNICHY B. E., M.ARCH

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA INAYATUL ILAH N.
NO. MHS 03 512 131
TANDA TANGAN

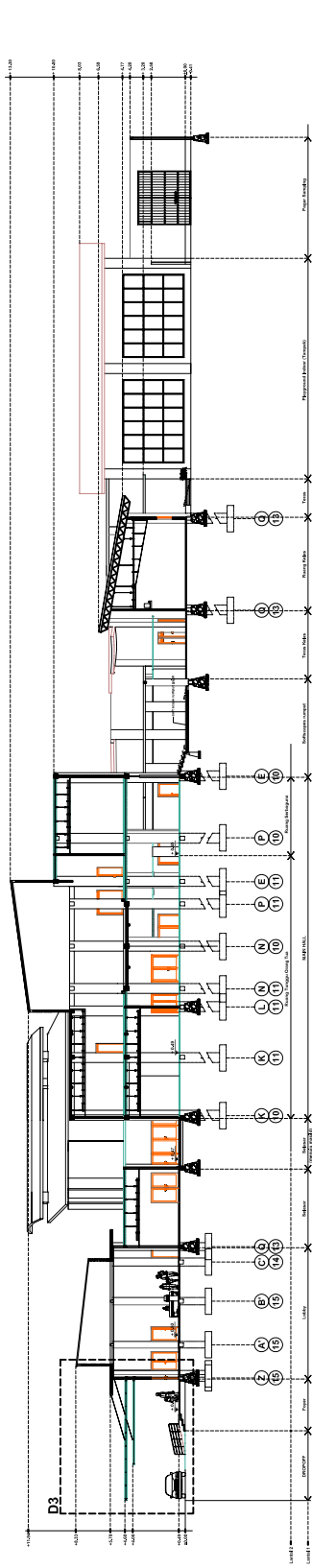
NAMA GAMBAR
TAMPAK DEPAN (Timur)
TAMPAK BELAKANG (Barat)
TAMPAK SAMPIING (Utara)
TAMPAK SAMPIING (Selatan)

SKALA
1 : 200
1 : 200
1 : 200
1 : 200

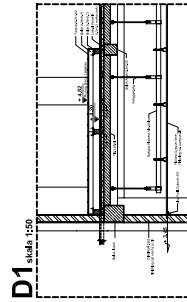
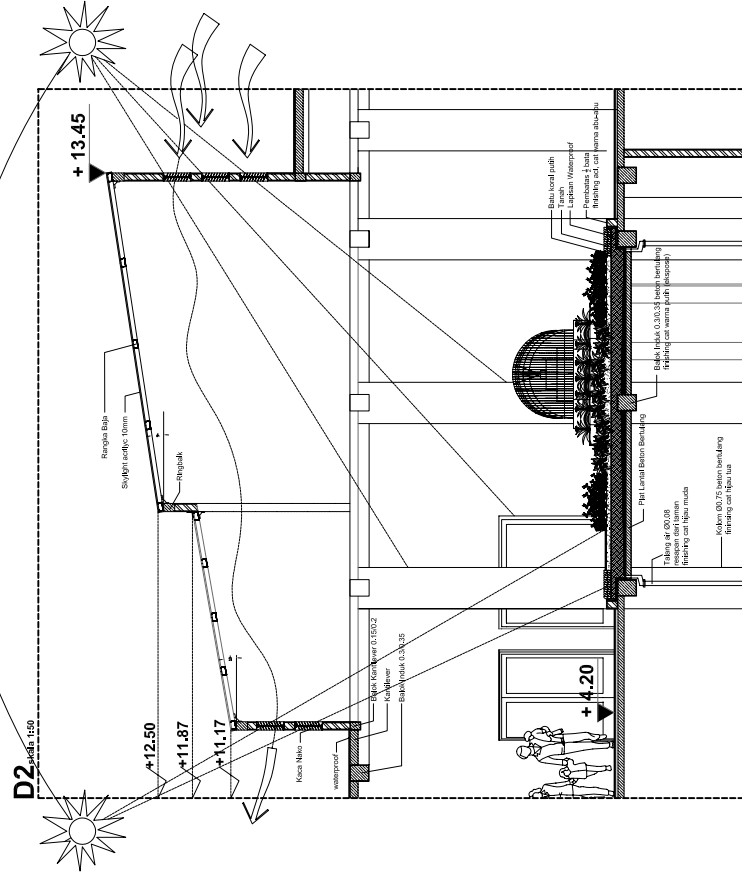
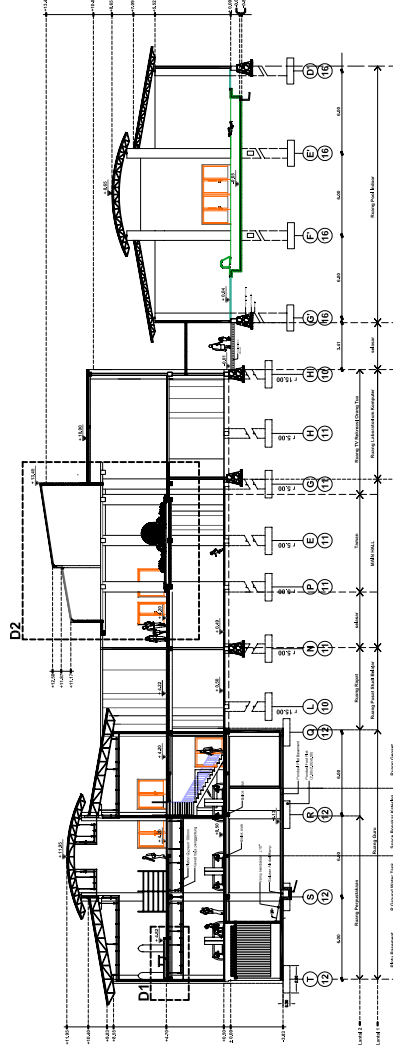
NO. LBR

JML. LBR

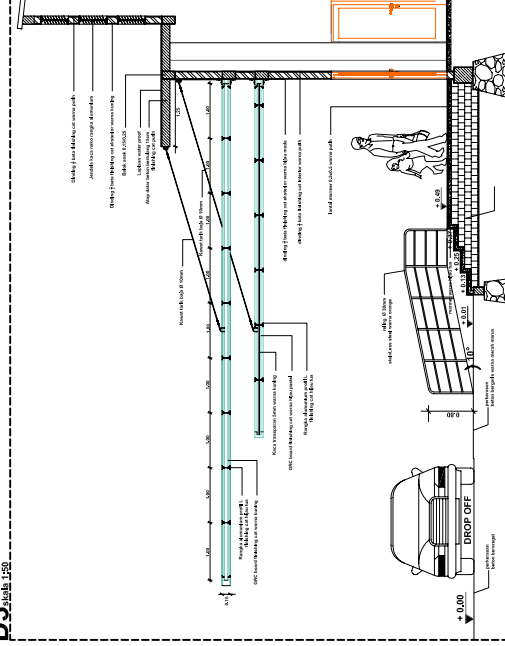
PENGESAHAN

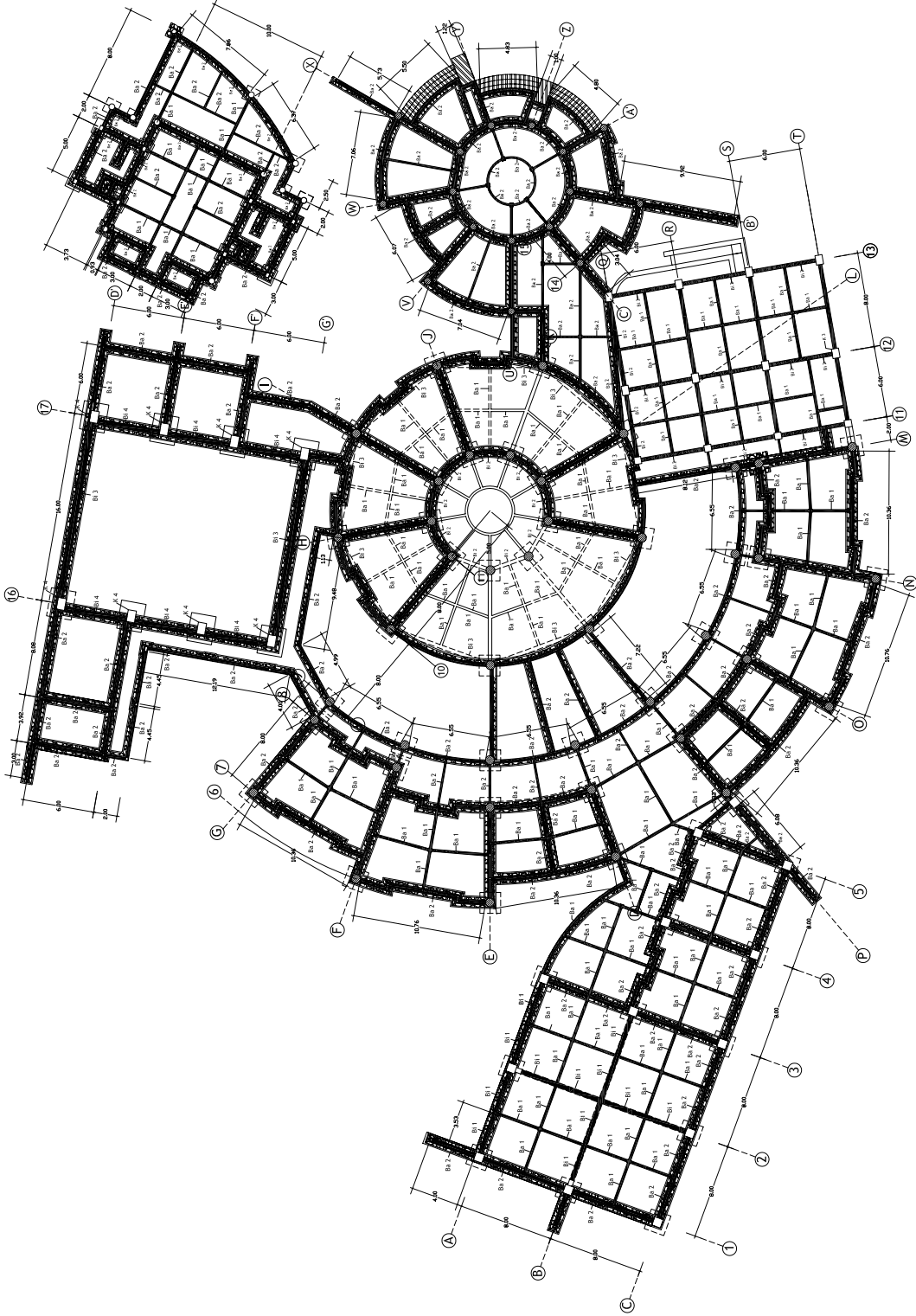


POTONGAN A - A'
Skala 1 : 200



POTONGAN B - B'
Skala 1 : 200



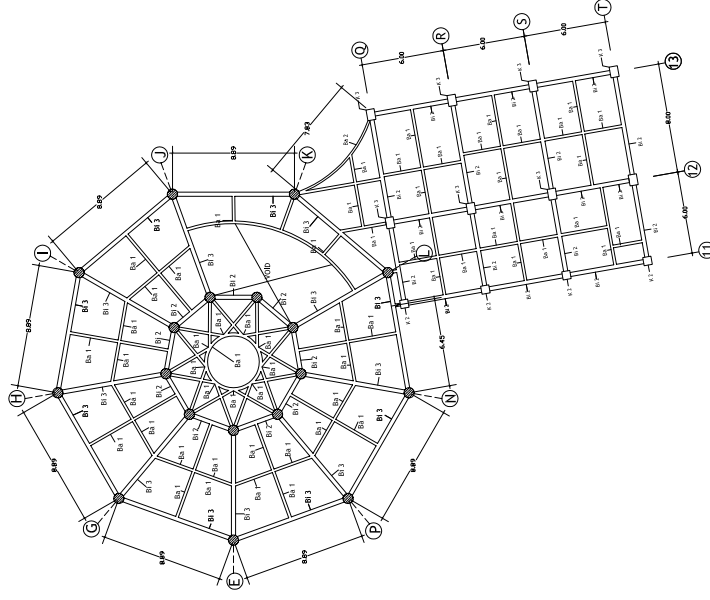


KETERANGAN

- K 1 ● : Kolom silindris beton bertulang $\varnothing 0.75$
- K 2 □ : Kolom beton bertulang 0.60×0.60
- K 3 □ : Kolom beton bertulang 0.80×0.60
- K 4 □ : Kolom beton bertulang 0.70×1.00
- K 5 □ : Kolom beton bertulang 0.75×0.75

- Bi 1 : Balok Induk beton bertulang $40/45$
- Bi 2 : Balok Induk beton bertulang $30/40$
- Bi 3 : Balok Induk beton bertulang $30/45$
- Bi 4 : Balok Induk beton bertulang $25/35$
- Ba 1 : Balok Anak beton bertulang $20/25$
- Ba 2 : Balok anak beton bertulang $15/20$

RENCANA PONDASI
SKALA 1 : 200



RENC.BALOK LT.2
SKALA 1 : 200

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
TAHUN AKADEMIK
2007/2008

REDESAN
KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK
TK AL-AHZAR 31 YOGYAKARTA
PENEKANAN KONSEP HOMO DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN

DOSEN PEMBIMBING
IR. MUNICHY B. E., M.ARCH

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA INAYATUL ILAH N.
NO. MHS 03 512 131
TANDA TANGAN

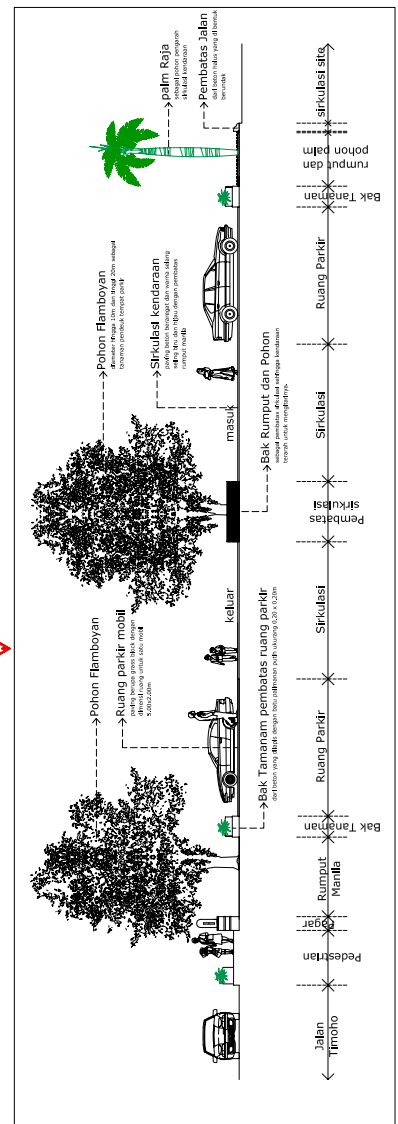
NAMA GAMBAR
RENCANA PONDASI
RENC.BALOK LT.2

SKALA
1 : 200
1 : 200

NO. LBR
JML. LBR
PENGESAHAN

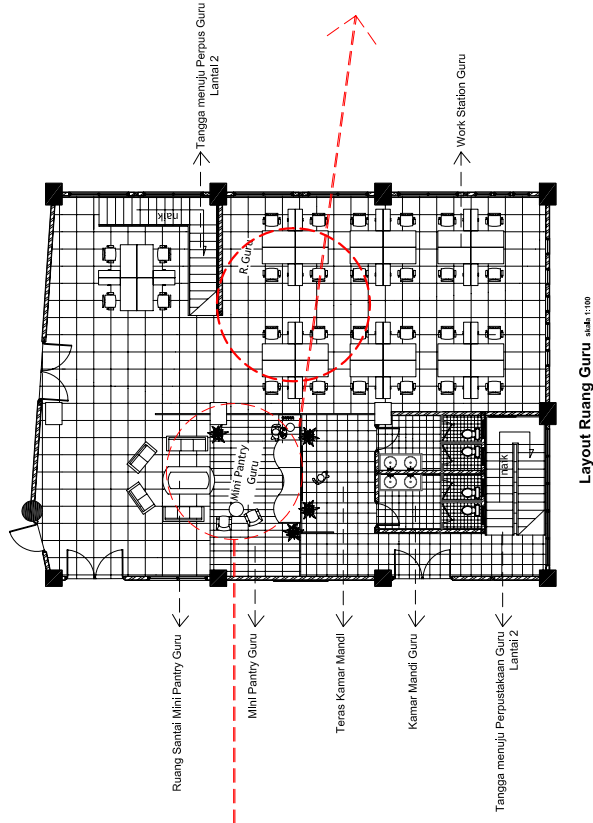
Landscape Area Parkir dan sirkulasi Entrance

skala 1 : 200



Detail 1 Area Parkir Mobil

<div><div>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</div></div>	<div>PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2007/2008</div>	<div>REDESAIN KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TK AL-AZAR 31 YOGYAKARTA PENEKANAN KONSEP HOMOY DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN</div>	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		<div>NAMA GAMBAR LANDSCAPE AREA PARKIR DAN SIRKULASI SITE DETAIL 1 AREA PARKIR MOBIL 3D SUASANA PARKIR MOBIL</div>	<div>SKALA 1 : 200 1 : 200 PROPORSI</div>	<div>NO. LBR</div>	<div>JML. LBR</div>	<div>PENGESAHAN</div>
				NAMA	INAYATUL ILAH N.					
				NO. MHS	03 512 131					
				TANDA TANGAN						



 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2007/2008	REDESAIN KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK TK AL-AZAR 31 YOGYAKARTA PENEKANAN KONSEP HOMO DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN	DOSEN PEMBIMBING IR. MUNICHY B. E., M.ARCH	IDENTITAS MAHASISWA			NAMA GAMBAR LAYOUT RUANG GURU 3D SUASANA RUANG GURU 3D MINI PANTRY GURU 3D EKSTERIOR DINDING KACA	SKALA 1 : 100	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
				NAMA	INAYATUL ILAH N.						
				NO. MHS	03 512 131						
				TANDA TANGAN							

